

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR
(2002-2014)**

S K R I P S I



ADHAN

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR
(2002-2014)**

S K R I P S I

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan

**ADHAN
1262041022**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat pengesahan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar Nomor:3226/UN36.6/DL/2016 tanggal 21 Juni 2016 untuk membimbing saudara:

Nama : Adhan

NIM : 1262041022

Jurusan : Pendidikan Sejarah

Judul Skripsi: Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah
Makassar (2002-2014)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diajukan didepan panitia ujian Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Makassar, September 2016

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Muh. Rasyid Ridha, M.Hum
NIP. 19610317 198601 1 002

Dr. H. Mustari Bosra, M.Ag
NIP.19581231 198702 1 008

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan SK Dekan No.5561/UN36.6/KM/2016 tanggal 26 September 2016. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah, pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2016.

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum
NIP. 19671231 199303 1 016

Panitia Ujian :

1. Ketua : Prof. Dr. Hasnawi Haris, M. Hum (.....)
2. Sekretaris : Dr.Najamuddin, M.Hum (.....)
3. Pembimbing I : Dr. H. M. Rasyid Ridha, M.Hum (.....)
4. Pembimbing II : Dr. H. Mustari Bosra, M.Ag (.....)
5. Penguji I : Drs. H. M. Saleh Madjid, M.Pd (.....)
6. Penguji II : Dr. Patahuddin, M.Pd (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adhan

NIM : 1262041022

Tempat/Tanggal Lahir: Sabbang, 11 Juni 1992

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Alamat : Jl. Cokonuri Dalam III No. 52 G

Judul Skripsi : Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah
Islamiyah Makassar (2002-2014)

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Muh. Rasyid Ridha M.Hum
2. Dr. H. Mustari Bosra M.Ag

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya tulis dan diujikan adalah benar-benar sebagai karya penelitian saya, bukan sebagai karya hasil plagiarisme (jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya penelitian saya merupakan hasil jiplakan, maka saya bersedia menanggung resiko sesuai kaidah dan norma-norma akademik, serta sanksi hukum lainnya oleh Jurusan, Fakultas, atau UNM, serta penegak hukum yang berwenang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan penuh kesadaran.

Makassar, September 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan Pend. Sejarah

Yang Membuat Pernyataan,

Dr. Patahuddin, M.Pd
NIP. 19641231 199003 1 003

Adhan
NIM.1262041022

MOTTO

Tidak Semua Masalah Harus Ditemukan Solusinya. Terkadang Kita Memang Hanya Perlu Bersabar Dan Berserah Diri. Karena Dengan Bersabar Dan Berserah Diri Pada Allah Menjadi Solusi Untuk Mencari Ketenangan Hati

“Barang Siapa Menginginkan Kebahagiaan didunia dan di Akhirat Maka Haruslah Memiliki Banyak Ilmu”(HR.Ibnu Asakir)

Kupersembahkan Karya Ini Untuk Kedua Orang Tuaku, Saudara-Saudaraku Dan Murabbiku Yang Selama Ini Memberikan Dorongan Dan Motivasi Demi Meraih Kesuksesan

ABSTRAK

Adhan, 2016. *Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar (2002-2014)*. Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar Dibimbing oleh H. Muh. Rasyid Ridha dan H. Mustari Bosra,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah di Makassar pada tahun 2002, bagaimana perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2002-2014, serta bagaimana dampak keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Terhadap Masyarakat di Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode historis melalui tahapan kerja, yakni heuristik (pengumpulan data atau sumber), kritik Sumber, interpretasi (penafsiran) dan historiografi (penulisan) merupakan tahap akhir penulisan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Pertama Wahdah Islamiyah Makassar adalah untuk menampung lulusan dari SD Wahdah Islamiyah yang merupakan putra putri dari pengurus Wahdah Islamiyah. pada awal terbentuknya jumlah siswa yang diterima berjumlah 23 orang. Pada tahun 2006 dan 2007 sekolah tersebut menambah gedung baru untuk menampung siswa yang setiap tahunnya meningkat. Guru dan staf ditingkatkan kemampuannya melalui diklat. Pada awalnya Sekolah Menengah Pertama Wahdah Islamiyah Makassar terakreditasi B kemudian meningkat menjadi Akreditasi A. kurikulum yang digunakan Kurikulum Mulok berbasis Agama dan Kurikulum Nasional. Keberadaanya memberikan dampak positif dibidang pendidikan, ekonomi, sosial dan agama sehingga menciptakan manusia yang intelektual, spiritual dan berjiwa sosial yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dengan metode halaqah tarbiyahnya telah berhasil mencetak generasi Islam yang kuat, cerdas, dan mampu bersaing dengan sekolah lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkah rahmat dan nikmatnyalah sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Salam dan shalawat tak lupa pula kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, nabi yang menjadi suri tauladan bagi kita semua dan membawa kita dari alam yang gelap menuju alam yang terang menderang.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Adapun judul yang dikaji oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah “Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar (2002-2014).”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penulisan ini, olehnya itu kami sangat mengharapkan ide dan gagasan dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ini. Melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan.

Penyelesaian penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Terkhusus kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selama ini membesarkanku dan mendidik hingga penulis dapat seperti sekarang ini.

2. Saudara-saudaraku Kahar, Kamistan, Baharuddin, Astriana dan Hendra yang selama ini banyak memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Prof. DR. Husain Syam, M.TP, selaku Rektor Universitas Negeri Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar beserta seluruh stafnya.
5. Bapak Dr. Patahuddin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Sekaligus sebagai penguji II yang telah banyak memberi masukannya kepada penulis
6. Bapak Dr. H. Muh. Rasyid Ridha, M.Hum, selaku Pembimbing I yang selama ini memberikan saran yang membangun kepada penulis, serta bimbingan yang tiada hentinya demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H. Mustari Bosra, M.Ag, selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan serta saran dan bimbingan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
8. Bapak Drs. H. Muh. Saleh Madjid, M.Pd, selaku Penguji I, yang telah memberikan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Sejarah FIS UNM yang selama ini mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis mulai dari awal perkuliahan sampai sekarang ini.

10. Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2012 Prodi Pendidikan Sejarah yang selama ini banyak membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini khususnya buat Bil' Akri, Erik Heryansah, Syafaat rahman, Muh. Ilham, Irnasari, Ayu Suriani, Surek, Dian, Nirma, Reski, A. Fidri, Kak Ros, Muh Yusuf, Muh. Rasul, Ibrahim, Sartika, Andari dan Seluruh Angkatan 2012 yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.
11. Kepada Murabbi kami Ustadz Nuzul Haq yang selama ini dengan sabarnya menuntung kami dalam kebaikan sehingga penulis dapat seperti sekarang
12. Kepada sahabat kami di KKI Abu Baqar As Siddiq dalam hal ini Muhammad Khalil Gunawan, Nurul Khairi, Bil' Akri, Aly Furqan, Syafaruddin dan Muh. Yusuf yang salami ini menemani penulis dalam menuntut ilmu Agama selain ilmu yang diajarkan dikampus.
13. Kakanda Jamaluddin S.Pd dan Ahmad Yani S.Pd yang terus memotivasi dan menginspirasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Ketua Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah dan seluruh Staf Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengadakan penelitian demi penyelesaian skripsi ini.
15. Kepala Sekolah dan seluruh staf SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam mengadakan penelitian demi penyelesaian skripsi ini.
16. Seluruh pengurus SC. AL- FURQAN BEM FIS UNM selaku Lembaga Dakwah tingkat fakultas yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu

yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi

17. Seluruh pengurus SC. AL- HUDA FE UNM selaku Lembaga Dakwah tingkat fakultas yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi
18. Seluruh pengurus Forum Study Islam Raudatul Ilmi (FSIRI) UNM selaku Lembaga Dakwah tingkat Universitas yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi
19. Pengurus Perpustakaan Prodi Pendidikan Sejarah yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam pengadaan sumber demi penyelesaian dan kesempurnaan skripsi ini.
20. Saudara saudara kami di Pallangga Abdurrahman, Rahmat Hidayat, Akri, dan Ilham yang selama ini menemani penulis dalam suka maupun duka dalam penyusunan skripsi ini.
21. Teman teman KKN-PPL Angk. XII SMPN 3 Anggeraja Kab. Enrekang dalam hal ini Ayu Suriani, Kak Ros, Vivi, Selvi, Sari, Dian, Budi, Fikar, Amar, Edi, Jannatun, Acca, Mita, Reni dan Nur Leang Leang Yang Pernah Berjuang Bersama dan berbagi pengalaman sehingga memotivasi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena tanpa bantuan berupa saran dan bimbingan

dari semua pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas semua apa yang kita lakukan dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin....

Makassar, 31 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Ruang Lingkup Penulisan	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Sebelumnya	10
G. Metode Penelitian	11

BAB II. TINJAUAN UMUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR

A. Selayang Pandang YPWI	16
B. Proses Berdirinya Sekolah	18
C. Struktur Organisasi	25

BAB III. PERKEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR

A. Perkembangan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar	31
B. Perkembangan Siswa dan Tenaga Pengajar	37
C. Perkembangan Sarana dan Prasarana	44
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	49

BAB IV. DAMPAK KEBERADAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR

A. Bidang Pendidikan	58
----------------------------	----

B. Bidang sosial dan Agama	60
C. Bidang Ekonomi.....	62

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	65
C. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP	101

DAFTAR ISTILAH

1. DPD : Dewan Pimpinan Daerah
2. DPP : Dewan Pimpinan Pusat
3. Depsos : Departemen Sosial
4. Depdikbud : Departemen pendidikan dan Kebudayaan
5. Depdiknas : Departemen Pendidikan Nasional
6. IPTEK : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
7. IT : Islam Terpadu
8. Lazis : Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah
9. Link and Match : Mengajar Sesuai dengan jurusannya
10. Ormas : Organisasi Masyarakat
11. PP : Pimpinan Pusat
12. PTN : Perguruan Tinggi Negeri
13. PTS : Perguruan Tinggi Swasta
14. Profesionalisme : Memerlukan Kepandaian Khusus
15. Pubertas : Masa akil Balik
16. Psikologis : Sifat Kejiwaan
17. SWT : Subahanahu Wa Ta'alah
18. SMA : Sekolah Menengah Atas
19. SMP : Sekolah Menengah Pertama
20. SD : Sekolah Dasar
21. SLTP : Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
22. SPP : Setoran Pembayaran Persemester
23. TK : Taman Kanak Kanak
24. YPWI : Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah
25. UNM : Universitas Negeri Makassar
26. UKS : Unit Kesehatan Siswa
27. WI : Wahdah Islamiyah
28. Wakasek : Wakil Kepala Sekolah

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1. :	Kurikulum yang Berlaku di Sekolah Menengah	
	Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar	34
Tabel 1.2. :	Jumlah Siswa Tahun 2005-2009 Sekolah Menengah	
	Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar	37
Tabel 1.3. :	Jumlah Siswa Tahun 2010-2011 Sekolah Menengah	
	Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar	38
Tabel 1.4. :	Jumlah Siswa 2012-2014 Sekolah Menengah Pertama	
	Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar	39
Tabel 1.5. :	Data Ruang Kelas Tahun 2014 Sekolah Menengah	
	Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar	47
Tabel 1.6. :	Data Ruang Lain Sekolah Menengah Pertama Islam	
	Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar	48

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Usulan Judul Skripsi	73
2.	Pengesahan Judul Skripsi Dan Pembimbing.....	74
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Fakultas	75
4.	Surat Izin Penelitian Dari BKPMD.....	76
5.	Surat Rekomendasi YPWI	77
6.	Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian	78
7.	Dokumentasi Penelitian	79
8.	SK Izin Pendirian SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar	87
9.	Sertifikat Izin Pendirian SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar ...	89
10.	Sertifikat NIS SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar	90
11.	Sertifikat Akreditasi SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar	91
12.	Personil Struktur Organisasi SMP IT Wahdah Islamiyah.....	93
13.	Keadaan Siswa SMP IT Wahdah Islamiyah	95
14.	Roster Mata Pelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah	96

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1. :	Struktur Organisasi SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar ...	28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat dari sejarah pendidikan Islam di Indonesia, maka diketahui bahwa pendidikan Islam sudah ada sejak awal masuknya Islam di Indonesia. Perjalanan sejarah pendidikan Islam di Indonesia hingga saat sekarang ini telah melalui tiga periode. *Pertama* periode awal sejak kedatangan Islam ke Indonesia sampai masuknya ide-ide pembaruan pemikiran Islam awal abad XX. Periode ini ditandai dengan pendidikan Islam yang terkonsentrasi di pesantren, dayah, surau atau masjid dengan titik fokus ilmu adalah ilmu-ilmu agama yang bersumber dari kitab-kitab klasik. Periode *kedua*, periode ini telah dimasuki oleh ide-ide pembaharuan pemikiran Islam pada awal abad XX. Periode ini di tandai dengan lahirnya madrasah. Sebagian lembaga-lembaga pendidikan Islam yang telah memasukkan mata pelajaran umum kedalam program kurikulum, dan juga telah mengadopsi sistem pendidikan modern, seperti metode, manajerial, klasikal, dan lain sebagainya. *Ketiga*, pendidikan Islam telah terintegrasi kedalam sistem pendidikan nasional sejak lahirnya Undang Undang Nomor 2 Tahun 1989 di lanjutkan pula dengan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003.¹

Pendidikan pada awal masuknya Islam di Indonesia menerapkan sistem pendidikan pesantren dan langgar. Pesantren adalah sistem pendidikan yang

¹ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 7.

merupakan kelanjutan dari sistem pendidikan orang Indonesia yang sudah diterapkan zaman Hindu Budha karena banyak memiliki persamaan. Kalau ada perbedaan, hanya terletak pada bahan pelajaran saja dan juga murid muridnya. pengajaran Hindu hanya diberikan kepada anak anak bangsawan saja, sedangkan pengajaran Islam diikuti oleh setiap orang yang menghendaknya.² Adapun lembaga pesantren harus mempunyai beberapa elemen pokok yang harus dipenuhi. Elemen-elemen pokok pesantren adalah pondok, masjid, santri, pengajaran kitab-kitab klasik dan kiai.³

Seiring berkembangnya pendidikan maka lambat laun timbullah sekolah agama yang dinamakan madrasah. Adapun madrasah pertama di Indonesia adalah Madrasah Adabiyah. Menurut tim penyusun dari Departemen Agama menetapkan bahwa madrasah yang pertama adalah Madrasah Adabiyah di Padang (Sumatera Barat) yang didirikan oleh Sheikh Abdullah Ahmad pada tahun 1909.⁴ Pada awal mulanya madrasah hanya memberikan ilmu ilmu agama belaka, maka pada abad ke 11 karena jasa seorang tokoh terkenal Nizamul Muluk⁵. Tokoh ini memberikan ilmu pengetahuan umum di madrasahnyanya seperti Ilmu Astronomi dan Ilmu Obat obatan. Madrasah-madrasah di Indonesia juga sudah menerapkan sistem yang dilakukan oleh Nizamul Muluk tersebut. Pendidikan yang mengalami perkembangan dari tahun ke tahun juga mengalami perkembangan. Lembaga lembaga pendidikan Islam atau Sekolah Islam sudah ada yang tidak lagi

² I. Djumhur & Danasuparta, *Sejarah Pendidikan* (Bandung: CV Ilmu, 1976), Hlm. 114.

³ Haidar Putra Daulay, *Op. Cit.*, hlm. 62.

⁴ Suwito & Fauzan, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 319.

⁵ I Djumhur dan Danasuparta, *Op. Cit.*, hlm. 113.

menggunakan kata madrasah tetapi menggunakan nama seperti sekolah umum di Indonesia seperti pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Pertama sudah tidak lagi menggunakan Madrasah Tsanawiyah tetapi menggunakan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu begitupun sekolah Islam lainnya seperti Sekolah Islam Al Azhar dan Sekolah Islam Athira

Di Sulawesi Selatan pendidikan Islam tidak jauh beda dalam pendidikan Islam di Jawa. di Sulawesi berdiri Madrasah formal yang pertama tahun 1926 oleh Muhammadiyah. di Bone berdiri Madrasah Amiriah Islamiyah pada tahun 1933 di Kota Watampone oleh persatuan ulama dan pemuka rakyat. di Sengkang berdiri Madrasah Wajo Tarbiyah Islamiyah pada tahun 1931 oleh syaikh H. M As'ad Bugis, keluaran Makkah⁶

Pendidikan Islam di Sulawesi Selatan tidak lepas dari peran dari Organisasi Masyarakat (Ormas) Islam. Salah satu Ormas Islam yang ikut andil dalam pengembangan Pendidikan Islam di Sulawesi Selatan adalah Wahdah Islamiyah. Ormas Islam tersebut disamping bergerak dalam bidang Sosial juga bergerak dalam bidang pendidikan. Sebagai Ormas yang memiliki badan hukum dan diakui eksistensinya oleh Negara, Wahdah Islamiyah memperlihatkan suatu komitmen sebagai gerakan Islam yang menisbahkan diri pada dunia pencerahan.

Perkembangan lembaga pendidikan Wahdah Islamiyah sejak tahun 2000 mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Beberapa Ormas yang telah besar seperti Muhammadiyah dan Nahdatul Ulama memberikan perhatian pada lembaga pendidikan. Begitu juga Wahdah Islamiyah telah menunjukkan komitmen pada

⁶ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.195,

dunia pendidikan model Muhammadiyah dengan memadukan pendidikan agama dan umum sebagaimana yang dikehendaki oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen yang khusus menangani masalah dunia pendidikan di Wahdah Islamiyah adalah Departemen Pendidikan. Saat ini Departemen ini belum banyak bergerak pada kawasan yang sesuai dengan bidang garapnya, karena masih ada Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI). Keberadaan Departemen Pendidikan harus diperhatikan dan diberi otoritas yang penuh untuk mengurus masalah masalah yang berkaitan dengan lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Wahdah Islamiyah. Persoalan yang berkaitan dengan perangkat keras dan lunak (*Hardware dan Software*), lembaga pendidikan sepenuhnya menjadi kewenangan departemen pendidikan, sementara pimpinan pusat hanya berperan pada tingkat pengambil kebijakan. Lembaga pendidikan yang dimiliki Wahdah Islamiyah adalah dari tingkat Taman Kanak Kanak hingga Perguruan Tinggi. Sekolah yang didirikan mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan sekolah lainnya. Salah satu Sekolah yang berhasil dibangun oleh Wahdah Islamiyah adalah Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Sekolah Islam Terpadu pada hakekatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berdasarkan Al Quran dan As Sunnah. dalam aplikasinya Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan Agama menjadi suatu jalinan kurikulum. Pendidikan Islam terpadu sebagaimana halnya dengan pendidikan pada umumnya dapat dipandang

dari berbagai sisi. Dari segi isinya yang menurut ajaran atau norma norma ajaran Islam, maka sifatnya adalah pendidikan normatif. Dari segi teori atau renungan filosofis, pendidikan Islam terpadu tampak sebagai teori teori kependidikan yang diwarnai oleh ajaran Islam. Dari segi implementasinya dalam kehidupan sehari hari pendidikan Islam terpadu akan tampak sebagai pendidikan praktis yang berisi petunjuk, sisat, dan kiat kiat kependidikan yang didasarkan dan dilakukan menurut ajaran Islam.

Sekolah Islam terpadu diselenggarakan berdasarkan konsep *one for all* artinya, dalam satu atap sekolah peserta didik akan mendapatkan pendidikan umum, pendidikan agama, dan pendidikan keterampilan. Pendidikan umum mengacu pada kurikulum nasional dikembangkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional. Pendidikan agama menekankan pendidikan aqidah, akhlak, dan ibadah yang dikaitkan dalam kehidupan sehari hari, menumbuhkan perilaku sholeh di dalam lingkungan sekolah masyarakat. Adapun pendidikan keterampilan dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menyediakan beragam pilihan kegiatan yang seluruhnya mengacu pada prinsip prinsip keterampilan hidup. Hal tersebut diterapkan dalam metode pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Wahdah Islamiyah Makassar untuk pendidikan Islam yang lebih baik.

Sekolah menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar adalah salah satu sekolah swasta tingkat SMP yang berada di Jl. Antang Raya No.48. Sekolah ini didirikan pada tahun 2002 walaupun bangunan kompleks sekolah sudah ada pada tahun 2000. SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah baru dapat menerima siswa angkatan pertama tahun 2002 Miladiyah. Sebelumnya,

kompleks sekolah yang belum ditempati SMP dimanfaatkan sementara sebagai Kampus Santri Pesantren Tahfidzul Quran, sambil menunggu lokasi baru yang permanen.

Salah satu keistimewaan dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar adalah ruang kelas untuk putra dan putri dibuat terpisah sehingga terhindar campur baur antara laki laki dan perempuan. Selain didukung kelas representatif dengan tenaga pengajar profesional (alumni perguruan tinggi negeri dan swasta favorit), SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah juga dilengkapi dengan sarana ibadah (masjid) yang dapat menampung ratusan jamaah, laboratorium komputer, perpustakaan, dan asrama. Sekolah ini juga telah mendapat akreditasi pertama kali oleh Badan Akreditasi Sekolah Tingkat Kota Makassar sesuai Surat Keputusan Nomor : 006/Kota.26/D/2005 dengan nilai 72,59 dikategorikan type B (Baik) dan akreditasi yang kedua oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-S/M) dengan Nomor Lembaran Akreditasi Dp.0 1 0 3 1 8 pada tanggal 18 Pebruari 2011 dengan nilai 86.00 dikategorikan A (Amat Baik).

Perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar juga dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mendaftar dan bangunan sekolah yang telah mengalami banyak perubahan beserta adanya pengembangan dalam bidang teknologi. Lulusan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar juga diterima di beberapa SMA favorit dan unggulan di Makassar pada khususnya dan Sulawesi pada umumnya.

Seperti di Kota Makassar lulus di SMA Neg. 17, SMA Neg. 5, SMK Telkom, dan beberapa lagi sekolah unggulan lainnya.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi yang tidak mampu dari segi ekonomi. Bantuan tersebut berasal dari LAZIS PP-WI dan Depsos PP-WI. Untuk mengembangkan ekstrakurikuler yang menunjang prestasi, SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah senantiasa meningkatkan aktivitas yang bermanfaat bagi siswa melalui berbagai ekstrakurikuler. Seperti *Islamic Camp*, olahraga dan sudah meraih juara 1 antar klub sepakbola sekolah se-kota Makassar pada tahun 2008, *English Meeting*, Bahasa Arab, Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menulis tentang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar karena penasaran dengan metode dan daya tarik yang membuat sekolah tersebut setiap tahunnya mengalami peningkatan dalam penerimaan siswa baru. Disamping itu penulis ingin mengetahui keunggulan dan cara pihak sekolah dalam meyakinkan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut ditengah banyaknya isu-isu terorisme yang banyak menimpah lembaga lembaga pendidikan Islam. disamping itu penulis akan mengkaji tentang bagaimana latar belakang berdirinya, perkembangan dari awal berdirinya sampai pada tahun 2014 dan bagaimana dampaknya terhadap masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan, maka pokok permasalahan yang akan dikaji pada skripsi ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah di Makassar pada tahun 2002?
2. Bagaimana perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2002-2014 ?
3. Bagaimana dampak keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah terhadap masyarakat di Makassar?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka dalam penulisan sejarah dibutuhkan sebuah batasan-batasan guna menghindari meluasnya ruang lingkup pembahasan dari judul penelitian. Batasan inilah yang kemudian membuat penulisan dalam sebuah peristiwa dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menjadi acuan dalam sebuah pembahasan suatu peristiwa. Batasan-batasan yang dimaksud adalah:

1. Batasan Temporal

Batasan ini merupakan batasan waktu yang digunakan dalam proses penulisan. Sehingga tidak akan terlepas dari batasan waktu tersebut. Batasan temporal pada penulisan ini yakni pada tahun 2002-2014, dengan pertimbangan bahwa pada tahun 2002 tersebut merupakan tahun awal mula di berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Sedangkan pada tahun 2014 merupakan batasan akhir dari penelitian karena dianggap sudah bisa menggambarkan perkembangan dan perubahan dari segala aspek pada saat ini.

2. Batasan Spasial

Batasan ini merupakan batasan ruang atau tempat yang digunakan dalam penulisan. Dari segi batasan spasial penulisan ini berfokus pada Wilayah kota Makassar tepatnya di Jl. Manggala Raya Perumnas Antang (Dusun Bambu-bambu, dekat blok 7) untuk Putra dan Jl. Antang Raya No.48 B 90235 Makassar, untuk Putri. Dua Wilayah ini adalah tempat Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar didirikan.

3. Batasan Tematik

Batasan ini merupakan batasan tema, batasan ini membatasi suatu pengkajian atau penelitian. Dalam hal ini, penulis mengkaji tentang Sejarah Pendidikan Islam, khususnya pada Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2002-2014. Jadi dalam batasan ini penulis menentukan apa yang dibahas serta sampai dimana membahasnya.

D. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan pada berbagai masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka ada beberapa hal yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah di Makassar pada tahun 2002
2. Untuk mengetahui perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2002-2014
3. Untuk mengetahui dampak keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah terhadap masyarakat di Makassar

E. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian yang mengkaji tentang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tahun 2002-2014 yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah penulisan sejarah pendidikan khususnya di Sulawesi Selatan serta menjadi bahan yang relevan dalam penulisan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Dapat mengetahui perkembangan pendidikan Islam di Kota Makassar. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan rujukan pemerintah untuk memaksimalkan pendidikan khususnya dalam pendidikan Islam di Makassar.

b. Bagi masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat Makassar tentang pentingnya pendidikan yang dibarengi dengan pengetahuan Agama.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan referensi tentang pendidikan Islam di Makassar dan dampak yang ditimbulkan bagi Masyarakat.

F. Penelitian Sebelumnya

Penulisan tentang Sekolah sebenarnya sudah banyak ditulis, baik dalam bentuk buku, skripsi, maupun laporan. Tetapi yang menyangkut tentang Sekolah

Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah dalam bentuk Buku maupun Skripsi belum ada saya jumpai. Jadi penulis ingin menulis karya ilmiah ini, walau sumber tertulisnya terbatas mungkin hanya melalui wawancara dan data-data yang ada di Sekolah itu sendiri. Ada karya skripsi tentang sekolah lanjut tingkat pertama atau yang sederajat yang menggabungkan kurikulum nasional dan kurikulum pendidikan agama yang menjadi bahan perbandingan bagi penulis yaitu Muh. Tassa dalam Skripsinya yang berjudul Madrasah Tsanawiyah Ma'hadud Dirasatil Islamiyah Wal-Arabiyyah (MIDIA) Bontoala dalam pengembangan Pendidikan Islam di Makassar (1986-2002) dalam kajiannya tersebut menjelaskan metode metode pendidikan yang diterapkan di madrasah tersebut dan para guru guru yang diterima adalah lulusan lulusan bergelar S1 dan S2 disamping itu untuk menambah kualitas pendidikan dimadrasah tersebut mereka mendatangkan kiai atau ustadz dari luar.⁷

G. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *methodos* (bahasa Yunani) yang artinya cara atau jalan. Metode menurut kamus *the new lexicon Webster's dictionary of the English language menerangkan* bahwa metode ialah "Suatu cara untuk membuat sesuatu; suatu prosedur untuk mengerjakan sesuatu, keteraturan dalam berbuat, berencana dan lain-lain; suatu susunan atau sistem yang teratur."⁸ Metode memiliki hubungan yang erat dengan suatu prosedur, proses, atau tehnik yang sistematis dalam

⁷ Muh. Tassa. 2003, Madrasah Tsanawiyah Ma'hadud Dirasatil Islamiyah Wal-Arabiyyah (MIDIA) Bontoala dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Makassar (1986-2002). *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

⁸ Helius Syamsuddin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 11.

penyelidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti.⁹Metode penulisan yang digunakan adalah metode sejarah (historis) yang merupakan metode khusus yang digunakan dalam penulisan sejarah dengan melalui beberapa tahapan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode sejarah dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang sistematis dalam merekonstruksi masa lampau.¹⁰ Terdapat 4 langkah metode sejarah yang wajib hukumnya dilaksanakan oleh sejarawan dalam menulis karya sejarah yaitu Heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

1. Heuristik

Heuristik artinya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang terkait dengan topik penelitian.¹¹ Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, maka sangat diperlukan tehnik pengumpulan data yang baik, benar dan tepat (*no document no history*). Dalam penelitian ini tehnik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, dan untuk memperoleh data maka dilakukan dengan cara penelitian pustaka dan penelitian lapangan:

a. Penelitian Pustaka

Pengumpulan sumber sejarah dengan metode kajian keperustakaan. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pustaka

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Tim Pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah. *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Makassar UNM, 2012). hlm. 37.

¹¹ *Ibid.*

dengan cara mengkaji beberapa sumber yang terkait kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data dan fakta-fakta sejarah dengan cara mengkaji dan menelaah karya tulis, buku-buku yang didapatkan pada perpustakaan umum UNM, perpustakaan jurusan Pendidikan Sejarah, perpustakaan multimedia, dan data-data dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

b. Penelitian Lapangan

Untuk mengumpulkan sumber-sumber peneliti melakukan penelitian lapangan yakni melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan judul penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan Ketua Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah, Pengurus Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, Orang Tua Siswa, dan kepada masyarakat sekitar Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Sumber lisan adalah informasi atau hasil wawancara tentang suatu peristiwa oleh pelaku sejarah (*oral history*). Penggunaan teknik – teknik lisan yang maju bersamaan dengan pemakaian sumber – sumber tertulis dimaksudkan untuk menjangkau informasi mengenai Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

2. Kritik Sumber

Hasil pengerjaan studi sejarah yang akademis atau kritis memerlukan fakta-fakta yang telah teruji. Oleh karena itu, data – data yang diperoleh melalui tahapan heuristic terlebih dahulu harus dikritik atau di saring

sehingga di peroleh fakta-fakta yang seobjektif mungkin.¹²*kritik sumber* yang terdiri dari dua aspek yaitu kritik otentisitas (kritik ekstern) dilihat dari keaslian sumber dan kredibilitas (kritik intern) dilihat dari tingkat kebenaran informasi, dilakukan ketika dan sesudah pengumpulan data berlangsung. Sumber sejarah yang telah dikritik menjadi data sejarah.¹³

3. Interpretasi.

Interpretasi adalah proses pemaknaan fakta sejarah. Dalam interpretasi, terdapat dua poin penting yaitu Sintesis (menyatukan) dan analilis (menguraikan).¹⁴Dalam penulisan sejarah, digunakan secara bersamaan tiga bentuk teknis dasar tulis-menulis yaitu deskripsi, narasi dan analisis. Ketika sejarawan menulis sebenarnya merupakan keinginannya untuk menjelaskan (eksplanasi) sejarah, ada dua dorongan utama yang menggerakkannya yakni mencipta ulang (*re-create*) dan menafsirkan (*interpret*).¹⁵ Interpretasi yaitu proses menyusun, merangkaikan antara satu fakta sejarah dengan fakta sejarah lain, sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dimengerti dan bermakna. Interpretasi berarti menafsirkan, menganalisa, serta menggabungkan fakta-fakta sejarah yang telah didapatkan. Penafsiran data dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan data dari beberapa buku yang menyajikannya, kesimpulan itu kemudian dicari keterkaitannya dengan

¹² *Ibid.* hlm. 40

¹³ *Ibid.*

¹⁴ *Ibid.* hlm. 41.

¹⁵ Helius Sjamsuddin, *Op.Cit.*, hlm. 123.

permasalahn yang diangkat baru kemudian disajikan dalam bentuk tulisan sejarah.

4. Historiografi

Tahap kelima ini adalah tahap terakhir metode sejarah, setelah sumber dikumpulkan kemudian dikritik (seleksi) menjadi data dan kemudian di maknai menjadi fakta, langkah terakhir ini adalah menyusun semuanya menjadi satu tulisan utuh berbentuk narasi kronologis.¹⁶ Menulis sejarah merupakan suatu kegiatan intelektual dan ini suatu cara yang utama untuk memahami sejarah.¹⁷keberartian (signifikansi) semua fakta yang dijaring melalui metode kritik baru dapat dipahami hubungannya satu sama lain setelah semuanya ditulis dalam suatu keutuhan bulat historiografi. Di siniah istilah ini mempunyai arti “penulisan sejarah” karena ada pengertian istilah historiografi yaitu “sejarah penulisan sejarah”¹⁸

¹⁶ Tim Pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah, *Op.Cit*, hlm. 42.

¹⁷ Helius Sjamsuddin, *Op.Cit.*, hlm. 121.

¹⁸ *Ibid.* hlm.121-122

BAB II

TINJAUAN UMUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM

TERPADU WAHDAH ISLAMİYAH MAKASSAR

A. Selayang Pandang Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah

Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah merupakan lembaga pendidikan yang mengatur dan mengurus sekolah sekolah yang dibangun oleh Wahdah Islamiyah. Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah didirikan pada tanggal 25 Mei 2000 dengan akta notaris no.55 (Suprian,SH). Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah pada awalnya dibangun sehubungan dengan adanya rencana untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi Islam, sehingga dapat menaungi lembaga lembaga pendidikan yang dimana pada saat itu masih bernama Yayasan Wahdah Islamiyah.

Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah berkantor di Jl. Abd. Dg Sirua No.16 C Makassar yang dimana sebelumnya berkantor Jl. Abd. Dg Sirua no.52 J Masjid Wihdatul Ummat dan SD IT Wahdah Islamiyah, Antang.¹⁹ Sekolah atau lembaga pendidikan yang didirikan oleh Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah berada dalam naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. model pendidikan yang diterapkan oleh sekolah yang berada dalam naungan yayasan menggunakan metode pesantren atau pendidikan Agama dan pendidikan umum berstandar nasional. Berkaitan dengan pepaduan dua model pendidikan tersebut, Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah terus berusaha melakukan inovasi pengembangan,

¹⁹ Nursalam Siradjuddin, *Wawancara*, Tanggal 9 Agustus 2016.

baik itu dari aspek sarana dan prasarana pendidikan maupun dari aspek kegiatan belajar dan mengajar. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan cita-cita Wahdah Islamiyah dalam mencetak generasi-generasi yang hafal Al Quran dan kader-kader tarbiyah yang tidak hanya mumpuni dalam bidang Ilmu Agama saja, tapi cakap dan pandai dalam keahlian dibidang ilmu pengetahuan umum.

Sejak Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah didirikan, animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan Wahdah Islamiyah sangat tinggi. Departemen Pendidikan Wahdah Islamiyah dan Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah sering melakukan Diklat untuk Kepala Sekolah binaan untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pengelolaan sekolah yang profesional dan berkualitas. Sebagaimana sebuah organisasi yang mempunyai sebuah tujuan yang ingin dicapai maka yayasan juga mempunyai sebuah visi dan misi yang harus diwujudkan untuk kemajuan lembaga dalam menghadapi tantangan masa depan dimana seiring waktu tantangannya pun semakin berat dan penuh dengan rintangan.

Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah dengan Kerjasama Departemen Pendidikan Wahdah Islamiyah telah mampu mendirikan 174 sekolah di 43 DPD seluruh Indonesia. Dan target pendirian lembaga pendidikan Wahdah Islamiyah tahun 2030 akan mewujudkan 530 sekolah diseluruh Indonesia. Mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP) dengan ciri khasnya yaitu kurikulum pembelajaran berbasis Al Quran. Hal ini diungkapkan ketua Yayasan Pesantren

Wahdah Islamiyah Ir. Nursalam Sirajuddin dalam diklat nasional lembaga pendidikan Wahdah Islamiyah di Makassar.²⁰

Adapun struktur kepengurusan dari Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah yaitu:

- a. Pembina : 1. H. Muhammad Zaitun Rasmin, Lc., MA.
2. H. Muhammad Ikhwan Abdul Jalil, Lc.
3. H. Muhammad Yani Abd. Karim, Lc., MA.
- b. Pengawas : 1. Ir. H. Muhammad Qasim Saguni
2. H. Jahada Mangka, Lc., MA.
- c. Pengurus :
 - Ketua : Ir. Nursalam Siradjuddin
 - Sekretaris : Hamid, S.Pd.
 - Bendahara : Agusman Nurmansyah, A.Md. Pi.
 - Anggota : 1. Mubarak Munir, Lc.
2. Ansarullah, S.E.²¹

B. Proses Berdirinya Sekolah

Setelah sukses mengelolah Islam Terpadu tingkat TK dan SD, Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah melakukan penjagaan untuk dapat mengelolah lembaga lembaga pendidikan menengah baik itu SMP dan SMA. Pada tahun 2000 Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah berhasil membangun gedung kompleks sekolah di Jl. Antang Raya Makassar. Namun demikian, SMP IT Wahdah

²⁰ Tanpa Nama. (2016). Target 530 Sekolah Didirikan Wahdah Islamiyah Tahun 2030. (Online). ypwi.or.id/projects/target-530-sekolah-didirikan-wahdah-pada-tahun-2030 Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016

²¹ Anggaran Dasar Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah pasal 43 ayat 1

Islamiyah Makassar baru dapat menerima siswa angkatan pertama tahun 2002 Miladiyah. Kompleks Sekolah yang dibangun sebelumnya dijadikan sebagai tempat para santri santri pesantren Tahfidzul Quran karena pada saat itu menunggu selesainya lokasi Kampus baru yang permanen.

Latar belakang berdirinya SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar yaitu untuk menampung anak anak atau putra putri dari pengurus Wahdah Islamiyah yang telah masuk dalam usia SMP disamping itu untuk persiapan menampung lulusan dari SD IT Wahdah Islamiyah maka pada tahun 2002 dibukalah pendaftaran di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar.²²

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yang berada dalam naungan Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah sesuai Akta Pendirian Yayasan Nomor 01 Tanggal 10 Mei 2013 Notaris Irwan Hasbi, S.H.,M.Kn pembeharuan terbaru merupakan sekolah swasta tingkat SMP yang berada di Jl. Antang Raya No. 48 Makassar Sulawesi selatan.²³ Berdasarkan SK dari Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah, Sekolah tersebut didirikan pada tanggal 13 Rajab 1422 H bertepatan 1 Oktober tahun 2001 M dengan SK pendirian nomor: A.270.MS-YPWI/XIV/1422 walaupun demikian baru resmi menerima siswa baru setelah resmi diakui oleh pemerintah Kota Makassar sesuai Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Makassar dengan Nomor: 422/0447/DPK/III/2002 pada Tanggal 5 Maret 2003 serta Nomor

²² Darmi, *Wawancara*, Tanggal 10 Agustus 2016

²³ Selayang Pandang SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

Identitas Sekolah (NIS) 202 1960 12216 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 40307315.

Sejak berdirinya sekolah telah banyak mengalami perubahan. Pada awalnya sekolah tersebut hanya memiliki 23 orang siswa, 10 siswa laki laki dan 13 siswi perempuan yang kebanyakan belajarnya berlangsung di Masjid Darul Hikmah DPP Wahdah Islamiyah. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar telah diakreditasi oleh badan Akreditasi Sekolah tingkat Kota Makassar sesuai Surat Keputusan Nomor: 006/kota.26/D/2005 dengan nilai 72,59 dikategorikan tipe B (baik). Untuk meningkatkan status sekolah baik dari kualitas dan kuantitas, maka pihak sekolah malakukan pembinaan intensif .sehingga pada tahun 2006 peminat sekolah makin banyak hal ini dilatar belakangi oleh Alumni alumni yang memiliki banyak hafalan hadits. Disamping itu siswa juga mempraktekan cara ibadah yang sesuai dengan Al Quran dan Hadits. Akhlak yang ditampilkan oleh siswa siswi SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar sehingga dari situlah banyak orang tua yang tertarik dan mendaftarkan anaknya disekolah tersebut.

Setelah membuktikan pendidikan anak didik di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar mengalami peningkatan yang signifikan. Prestasi prestasi yang diraih siswanya baik dalam kejuaraan tingkat sekolah se-Kota Makassar maupun Nasional. disamping itu meningkatnya mutu pendidikan yang diberikan oleh sekolah maka pada Akreditasi kedua yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN-S/M) dengan Nomor Lembaran Akreditasi Dp.010318 pada tanggal 18 Februari 2011 dengan nilai 86.00 dikategorikan A (Amat Baik).

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 060/U/2002 tentang Pedoman Pendirian Sekolah maka, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah telah mengurus perpanjangan izin pendirian dan penyelenggara sekolah dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar nomor 421.2/01036/DP/III/2012 tertanggal 28 Maret 2012. Dan sampai saat ini jumlah siswa 448 orang termasuk siswa baru tahun pelajaran 2014 – 2015, telah menamatkan 624 orang, dengan tenaga pengajar laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan 20 orang serta staf tata usaha 2 orang.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah merupakan pendidikan formal yang mampu mengkader siswa dan siswinya menjadi generasi yang berakhlak, berprestasi berdasarkan Al- Qur'an dan Sunnah serta menyelaraskan diri dalam dinamika perubahan masyarakat serta memiliki kemampuan intelektual memadai, mandiri dan berkepribadian Islami, sekaligus mampu mengembangkan wawasan keunggulan dengan memacu kreativitas disegala bidang, sehingga dapat meningkatkan daya saing yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.

SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar pada tahun 2002 sekolah tersebut dipimpin oleh bapak Subair Rajab S.Pd. Pada masa jabatannya sekolah masih sangat baru sarana dan prsarana masih sangat minim. Siswa siswa masih sangat sedikit. Seiring waktu siswa mulai bertambah dan pada tahun 2004 kepala sekolah mengalami pergantian kepemimpinan. Bapak Subair Rajab digantikan oleh bapak Mahmud S.Pd yang masa jabatan sampai pada tahun 2006. yang terakhir adalah Bapak Darmi S.Ag, M.Pdi.

Setiap sekolah harus mempunyai visi yang jelas yaitu bagaimana kondisi yang diharapkan dimasa yang akan datang. Visi sekolah hendaknya ditetapkan dengan mempertimbangkan filosofi sekolah yang bersangkutan dan segala potensi yang ada serta antisipasi jauh kedepan sehingga sekolah tidak saja mampu bertahan tetapi juga mampu berkembang dimasa mendatang. Masa depan adalah masa yang penuh tantangan, perubahan, dan ketidak pastian, oleh karena itu perumusan visi memerlukan kejelian dan keahlian khusus melihat masa depan. visi sekolah sebaiknya dirumuskan secara sederhana tapi komunikatif sehingga mudah dipahami oleh seluruh komponen sekolah. Hal ini penting karena setiap sekolah harus menjadikan visi sebagai acuan dan spirit dalam berperan serta didalam pengelolaan organisasi sekolah. SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar mempunyai Visi yang juga menjadi cita cita dari Wahdah Islamiyah yaitu menjadikan umat Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah Azza Wa Jallah berdasarkan Al Quran dan As Sunnah sesuai pemahaman As Salaf Ash-Shalih (Manhaj Ahlus Sunnah Wal Jama'ah).²⁴ Adapun visi dari SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar pada awalnya adalah Membentuk Generasi berilmu, Taqwa, Kreatif dan Mandiri tetapi dalam perkembangannya visi tersebut di ubah untuk masa depan sekolah menjadi Mewujudkan Sekolah Islam Berakhlaq dan Berprestasi berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah.

Selain visi sekolah sebagai organisasi yang bergerak dalam dunia pendidikan juga harus merumuskan Misi. Misi adalah pernyataan tentang tujuan

²⁴ Syarifuddin Jurdi, *Sejarah Wahdah Islamiyah*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), hlm. 134-135.

organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang ditawarkan ke kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang dapat diperoleh serta cita-cita dan aspirasi dimasa depan.²⁵ Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam merumuskan misi sekolah harus sesuai dengan perkembangan agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan masa depan. Lima hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan misi yaitu:

1. Jenis produk atau layanan yang ditawarkan
2. Kemampuan produk atau layanan yang ditawarkan dalam memecahkan persoalan yang ada
3. Penjelasan tentang publik mana yang akan dilayani
4. Bagaimana kualitas layanan yang ditawarkan dan
5. Aspirasi yang diinginkan dimasa yang akan datang²⁶

Perumusan misi hendaknya realistik dan dibuat untuk kurun waktu tertentu. Seperti halnya visi rumusan misi dapat saja di ubah jika lingkungan yang dihadapi mengalami perubahan luar biasa. Adapun misi dari sekolah menengah pertama Islam terpadu Wahdah Islamiyah pada awalnya memiliki misi sebagai berikut:

1. Mendidik siswa beriman yang kuat, cerdas, Trampil, Mandiri dan Koperatif

²⁵ Hasmin, Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 4 Watampone Kabupaten Bone. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. 2008. hlm. 46.

²⁶ *Ibid.*,

2. Mengembangkan pembelajaran dengan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits
3. Membina siswa menjadi teladan, unggul dan kreatif

Pada perkembangan selanjutnya misi dari SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar mengalami perubahan untuk memenuhi tantangan kedepan maka misi dari SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar yaitu:

1. Mewujudkan Pendidik dan tenaga Kependidikan yang Professional, Amanah dan Bertanggung Jawab
2. Menerapkan sistim Pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dengan sarana yang memadai
3. Menciptakan generasi Robbani yang menguasai IPTEK
4. Menjalin kerjasama antara warga sekolah dengan lingkungan sekitar.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Dari penjelasan visi misi ini sekolah menengah pertama Islam terpadu mempunyai sebuah tujuan pendidikan untuk kemajuan peserta didiknya. Adapun tujuan sekolah dapat di rincikan sebagai berikut:

1. Menciptakan sistem kepemimpinan yang baik.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran CTL.
3. Meningkatkan profesionalisme, amanah dan tanggung jawab guru melalui tarbiyah dan pelatihan-pelatihan.
4. Meningkatkan pembinaan rohani siswa dengan menerapkan konsep tazkiyatunnufus (Penyucian Jiwa).

5. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknologi informasi.
6. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
7. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan sekolah.
8. Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pemahaman agama yang benar sesuai dengan manhaj (metode para ulama salaf).

C. Struktur Organisasi

Dalam menunjang suksesnya suatu lembaga, maka salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah bentuk organisasi yang tersusun baik dan disertai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada seluruh komponen dalam menjalankan kewajibannya. Tanpa adanya struktur organisasi yang mantap bisa mengakibatkan kesimpangsiuran dalam menjalankan tugas masing masing oleh komponen yang bersangkutan. Dalam hal ini diperlukan struktur organisasi yang baik untuk dapat mengatur tugas dan tanggung jawab dalam kegiatannya pada suatu perusahaan.

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen komponen atau unit unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan mengenai spesialisasi spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan. Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika

terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.

Struktur organisasi dapat menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan dari pekerjaan antara yang satu dengan kegiatan yang lainnya dan juga bagaimana hubungan antara aktivitas dan fungsi dibatasi. Didalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggungjawaban apa yang akan dikerjakan. SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar dalam struktur organisasinya terdiri dari beberapa bagian yang mempunyai fungsi dan kegunaannya dalam membangun sekolah tersebut agar bisa terstruktur dengan baik.

Adapun fungsi dan kegunaan dari sebuah organisasi pada dasarnya harus memperhatikan beberapa hal ini, yaitu:

1. Kejelasan tanggung jawab

Setiap anggota dari organisasi harus bertanggung jawab dan juga apa saja yang harus dipertanggungjawabkan. Setiap anggota suatu organisasi tentunya harus dapat bertanggung jawab kepada atasannya yang telah memberikan kewenangan, karena pelaksanaan atau implementasi kewenangan tersebut yang perlu dipertanggungjawabkan. Itulah fungsi struktur organisasi tentang kejelasan tanggung jawab

2. Kejelasan kedudukan

Anggota atau seseorang yang ada didalam struktur organisasi sebenarnya dapat mempermudah dalam melakukan koordinasi dan

hubungan, sebab adanya keterkaitan penyelesaian mengenai suatu fungsi yang telah dipercayakan kepada seseorang anggota

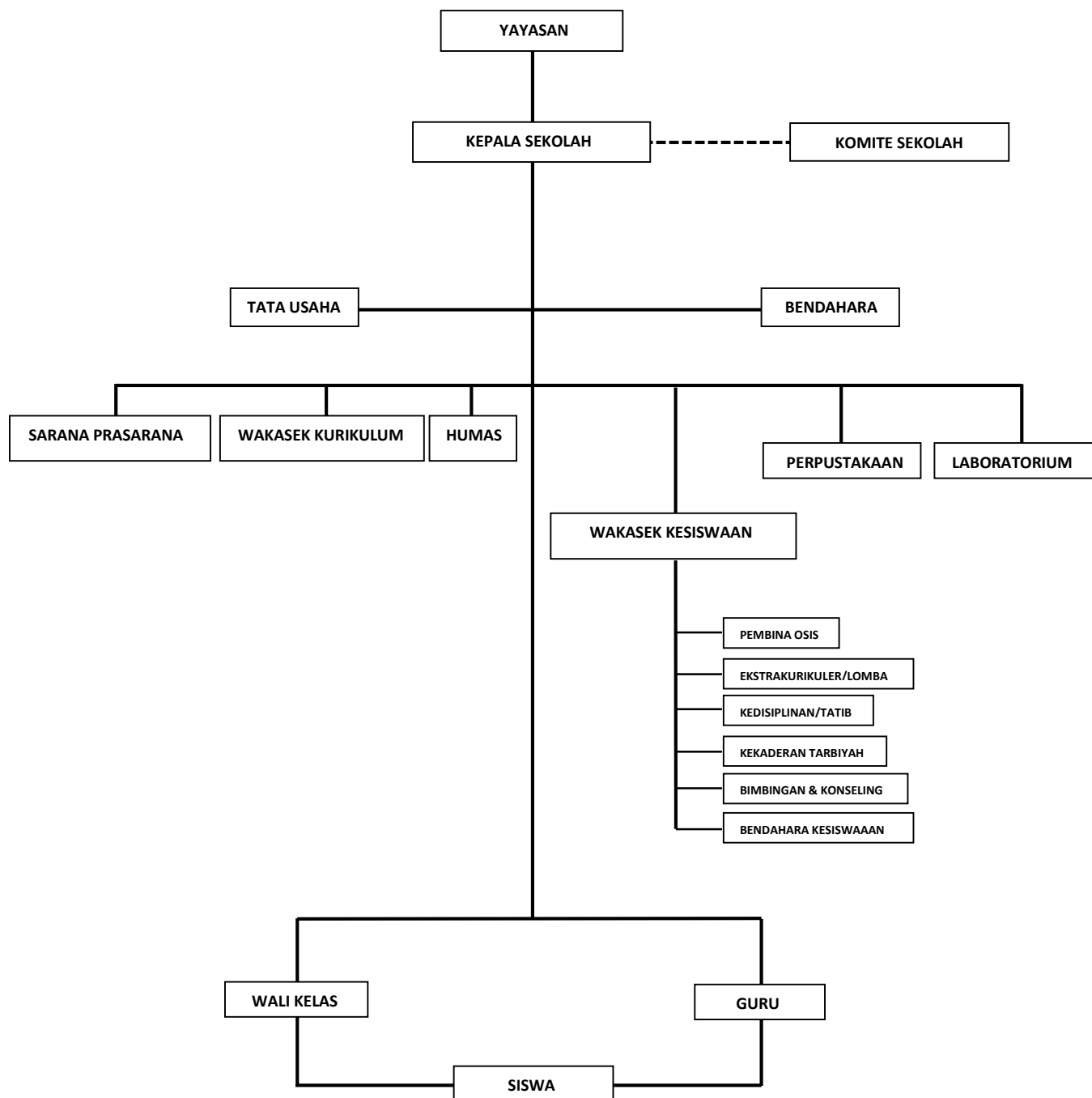
3. Kejelasan mengenai jalur hubungan

Fungsi dari kejelasan jalur hubungan yaitu dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab setiap pegawai didalam sebuah organisasi maka akan dibutuhkan kejelasan hubungan yang tergambar dalam struktur sehingga dalam jalur penyelesaian suatu pekerjaan akan semakin lebih efektif dan dapat saling memberikan keuntungan.

4. Kejelasan uraian tugas

Kejelasan mengenai uraian tugas didalam struktur organisasi akan sangat membantu pihak atasan atau pimpinan untuk dapat melakukan pengawasan maupun pengendalian, dan juga bagi bawahan akan dapat lebih berkonsentrasi dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan karena uraian yang jelas.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam struktur organisasinya mempunyai beberapa bidang untuk menunjang kemajuan dalam perkembangan sekolah. adapun struktur organisasi SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar²⁷

²⁷ SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar di pimpin dan diatur oleh yayasan yaitu Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah. Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah di ketua oleh bapak Ir. Nursalam Siradjuddin. yayasan mempunyai peran dalam mengatur segala kepentingan sekolah serta berfungsi untuk mengatur dan menyediakan subsidi untuk siswa yang kurang mampu dan menentukan serta mempunyai kewenangan dalam penyerahan jabatan kepada guru guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dan Pembina segala kegiatan yang berlangsung di sekolah. Kepala Sekolah punya peran penting untuk kemajuan sekolah. Kepala sekolah bekerja sama ketua Yayasan menentukan segala kebijakan dan peraturan untuk diberlakukan disekolah. Adapun kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar adalah bapak Darmi, S.Ag, M.Pd.I. Wakil kepala sekolah terdiri dari bidang Kurikulum, Kesiswaan, Humas dan Sarana Prasaran. Wakasek bagian kurikulum adalah guru yang membantu kepala sekolah dalam menetapkan program kurikulum dan di jabat oleh bapak Muh. Darwis S.Ag. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam hal ini bapak Suardi Dahlan, S.Pd. untuk siswa putra dan ibu Rosmila Dewi, S.Pd. untuk siswi putri berperan membantu kepala sekolah dalam kelangsungan sistem yang berlaku disekolah dan kegiatan kesiswaan. Selain itu juga harus memperhatikan setiap siswa baik yang bermasalah maupun yang berprestasi.

Bidang Humas berfungsi untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat membangun kerja sama antara guru-guru dengan masyarakat dan orang tua siswa. Yang menjabat bidang Humas adalah bapak Abdur Rahman S.Pd.I di siswa putra dan ibu Asriani S.Pd di siswi putrid. Bidang Sarana Prasarana mempunyai peran dalam membantu kepala sekolah dalam pengadaan sarana prasarana serta harus berperan dalam perencanaan dalam pembangunan sekolah. yang menjabat Bidang Sarana Prasarana adalah bapak Suriadi S.Pd. untuk putra dan ibu Husna S.Ag. putri.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam personil Organisasinya dilengkapi oleh Tata Usaha yang berfungsi untuk menjaga dan mengurus segala bentuk administrasi dan data-data sekolah. dan bendahara berfungsi untuk mengatur dan mengelolah keuangan baik yang masuk dari yayasan maupun dari swadaya masyarakat. Untuk mengelolah dan pengembangan siswa kepala sekolah dibantu oleh kepala-kepustakaan dan laboratorium. Selain itu ada wali kelas yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan mengarahkan siswa untuk lebih baik sehingga mempunyai ahklak yang Islami.

BAB III

PERKEMBANGAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM

TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR

A. Perkembangan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar

Kurikulum pendidikan Islam semenjak masuknya pengetahuan umum telah membawa hasil yang positif dalam lapangan kerja dan pemahaman kaum muslimin Indonesia terhadap Islam.²⁸ Secara terminologis, term kurikulum memiliki pengertian yang bervariasi, tergantung pada latar belakang perumusannya. Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. pengertian ini bila diimplementasikan haruslah mempertimbangkan asas-asas kurikulum yang lazim berupa asas relevansi filosofis, psikologis dan sosiologis.²⁹

Dalam pandangan Al Abrasyi, penyusunan kurikulum itu hendaknya berpegang pada prinsip, yaitu: pertama, pertimbangan pada adanya pengaruh mata pelajaran itu dalam pendidikan jiwa serta kesempurnaan jiwa. kedua, adanya pengaruh suatu pelajaran dalam menjalani cara hidup yang mulia, sempurna seperti pengaruh ilmu akhlak, hadits, fiqh atau lainnya. ketiga, perlunya menuntut

²⁸ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2004), hlm.201.

²⁹ Muljono Damopolii, *Pesantren IMMIM Pencetak Muslim Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 232.

ilmu karena ilmu itu sendiri. Keempat, mempelajari ilmu pengetahuan karena ilmu itu dianggap yang terlezat bagi manusia. kelima, prinsip pendidikan kejuruan, teknik dan industrialisasi buat mencari penghidupan dan keenam, mempelajari beberapa mata pelajaran adalah alat dan pembuka jalan untuk mempelajari ilmu ilmu lain. Dengan demikian kurikulum pendidikan (Islam) meliputi kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi.³⁰

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, sebagaimana lembaga pendidikan formal yang dikelola Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI) lainnya, memberikan pendidikan hasil perpaduan antara kurikulum nasional yang ditetapkan Depdiknas dan kurikulum muatan lokal (mulok)/kurikulum berbasis kompetensi dengan menitik beratkan pendidikan agama bagi para siswa. Suasana Islam juga berupaya dibudayakan dalam lingkungan sekolah, termasuk diantaranya memisahkan ruangan belajar antara siswa putera dengan siswa putri. Kurikulum yayasan yang diterapkan di sekolah tersebut antara lain pelajaran Bahasa Arab, Tahfids Quran dan Tauhid.³¹

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar Sejak didirikan pada tahun 2002 Kurikulum yang digunakan tetap sama dengan periode-periode sebelumnya hanya berubah pada kurikulum pemerintah karena terjadi perubahan kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar secara ideal

³⁰ Abd. Rahman Assegap, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 109-110.

³¹ Nursalam Siradjuddin, *Wawancara*, Tanggal 9 Agustus 2016.

disesuaikan dengan tujuan sekolah itu sendiri dengan tetap menekankan asas relevansi filosofis dari Negara Republik Indonesia, yaitu membantu pemerintah mencerdaskan kehidupan bangsa, membangun manusia Indonesia seutuhnya yang berakhlak mulia, berbadan sehat dan berpengetahuan luas serta mendidik siswa siswa menjadi calon pemimpin yang intelek dan berkarakter Islami. Itulah sebabnya, ketika pertama kali dioperasikan, sekolah ini menerapkan kurikulum dengan komposisi 80% umum dan 20% agama.³²

Komposisi kurikulum 80% umum dan 20 % agama berlaku untuk kurikulum formal yaitu sejumlah mata pelajaran yang diajarkan secara klasikal didalam kelas dan wajib diikuti oleh seluruh siswa. Komposisi tersebut dilatar belangi untuk mengafiliasikan kurikulum dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. dan hal ini dilakukan karena kurikulum Dinas Pendidikan Nasional dan Kebudayaan dianggap belum mampu mewedahi lembaga pendidikan tersebut untuk mewujudkan tujuan terciptanya manusia manusia yang cerdas dan berkarakter Islami sehingga menjadi generasi penerus bangsa yang intelek berwawan ulama. untuk itu, pengelola sekolah merancang kurikulum internal sekolah yang dimaksudkan menjadi kekuatan atau ciri khas lembaga pendidikan tersebut.

Begitu pentingnya eksistensi kurikulum bagi sebuah lembaga pendidikan, menyebabkan sekolah memusatkan perhatiannya pada usaha penyusunan kurikulum yang komprehensif dengan merujuk pada kurikulum sejumlah sekolah yang ada di Sulawesi maupun di pulau jawa yang banyak berkembang sekolah

³² Nursalam Siradjuddin, *Wawancara*, Tanggal 9 Agustus 2016.

sekolah Islam. Kurikulum sekolah dirumuskan menjadi empat komponen utama, yaitu: pengetahuan agama, pengetahuan umum, bahasa dan keterampilan. presentase pengetahuan umum dan agama dibuat dengan perbandingan 80%:20% sedangkan bahasa yang diutamakan bahasa Arab, Inggris dan bahasa Indonesia. Jadi kurikulum Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar oleh pengelolannya dipetakan menjadi komponen pengetahuan agama untuk pembentukan generasi Islam berpaham Ahlu Sunnah Wal Jamaah yang berlandaskan Al Quran dan Hadits, pengetahuan umum untuk pembentukan intelektual siswa, bahasa untuk kepentingan akses ke berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk bekal praktis para siswa ketika mereka menjadi alumni dan menjalani kehidupan dimasyarakat.

Tabel 1.1. Kurikulum yang Berlaku di SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

1.	Departemen Pendidikan Nasional dan Kebudayaan	Formal	Kurikulum depdikbud dibelakukan dengan modifikasi
2.	Pengelola Sekolah	Formal	Kurikulum diajarkan secara klasikal
		Nonformal	Kurikulum diajarkan diluar kelas (non klasikal)

Sumber: Mata Pelajaran SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam penerapan kurikulum ada yang formal dan non formal. Terkhusus pada kurikulum yang dikelola sekolah selain diajarkan secara formal juga secara nonformal. Kurikulum yang diajarkan disekolah tersebut dikombinasikan dengan kurikulum nasional. Formal dalam hal

ini adalah mata pelajaran yang berasal dari kurikulum Nasional seperti pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, IPA, IPS dan pelajaran lainnya. Adapun Formal di yang dimaksud dalam kurikulum sekolah yaitu seperti pelajaran Bahasa Arab, Hadits, Tahfidz dan pelajaran lainnya dan Non Formal adalah pelajaran Tarbiyah Islamiyah.

Selain kurikulum yang mengalami perkembangan, proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar juga mengalami perkembangan. Sejak tahun 2002 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam proses belajar mengajarnya sangat terbatas karena kurang fasilitas sekolah. Hanya sekedar mengajar dengan metode yang sangat sederhana. Dalam perkembangannya proses belajar mengajar mulai meningkat dengan digunakan alat bantu dalam interaksi guru dengan siswa dikelas.

Para guru di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam proses belajar mengajar diruang kelas telah menerapkan metode pengajaran secara variatif dan kombinatif karena, ketika mengajar, para guru tidak hanya terfokus pada suatu metode saja melainkan menggunakan beberapa metode secara bergantian. Metode pengajaran yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh sistem dan kurikulum yang digunakan oleh lembaga pendidikan tersebut. di Sekolah Menengah Pertama Wahdah Islamiyah Makassar sistem pengajaran yang digunakan ada dua, yaitu halaqah dan klasikal.

Halaqah berasal dari bahasa Arab *halqah* yang berarti kumpulan orang yang duduk melingkar. *Halaqah* adalah sebuah program pertemuan rutin yang dilakukan sepekan sekali yang mengkaji nilai-nilai Islam secara sistematis dan kontinyu dengan kurikulum tertentu dimana peserta terdiri dari 3 – 12 orang yang dipimpin oleh seorang guru (*murabbi*). Di beberapa kalangan *halaqah* disebut juga dengan *mentoring*, ta'lim, kelompok kajian Islam, *tarbiyah* dan sebutan lainnya. *Halaqah* merupakan sebuah model pendidikan dalam dinamika kelompok yang duduk melingkar untuk mengembangkan potensi manusia sampai titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan dengan bimbingan dan pengarahan melalui ajaran Islam.³³ Dalam penerapan *halaqah*, metode yang digunakan adalah metode ceramah kemudian divariasikan dengan metode lain, seperti metode tuntunan, yang artinya menuntun bacaan para siswa sambil memberikan perbaikan bilamana ada bacaan para siswa yang kurang tepat.

Sistem klasikal sesungguhnya merujuk pada dua ranah sekaligus, karena baik mata pelajaran yang diusung oleh kurikulum depdiknas maupun kurikulum sekolah, kedua duanya memiliki status sama yaitu kurikulum formal. Kesamaan status inilah yang memungkinkan penerapan sistem klasikal terhadap kedua ranah tersebut. Secara umum, sistem klasikal yang diterapkan disekolah dapat dikatakan telah mengusung sejumlah metode pengajaran yang relatif modern seperti penggunaan proyektor dalam proses belajar mengajar.

³³ Beny, Model Pendidikan Halaqah Wahdah Islamiyah Makassar Tahun 2008, *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008), hlm. 6-7.

B. Perkembangan Siswa dan Tenaga Pengajar

Perkembangan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dari tahun 2002 sampai tahun 2014 terus meningkat hal ini dapat dilihat dari terus bertambahnya jumlah siswa dan banyaknya prestasi yang di raih dalam kegiatan kegiatan perlombaan antara sekolah. Pada awal tahun didirikannya sekolah, siswa yang diterima berjumlah 23 orang dengan 10 siswa laki laki dan 13 siswa perempuan. Setiap tahun jumlah siswa terus mengalami peningkatan hal ini dilatar belakangi oleh perkembangan siswa yang luar biasa. Siswa siswa yang bersekolah di sekolah tersebut banyak yang hafal hadits kitabul jamil dan menghafal banyak surah sehingga orang tua tertarik untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Perkembangan siswa juga tidak lepas dari fasilitas sekolah yang memadai dan status sekolah yang terakreditasi Amat baik. Bertambahnya jumlah siswa yang mendaftar disekolah ini tidak lepas dari prestasi yang telah di raih oleh sekolah menengah pertama Islam terpadu Wahdah Islamiyah Makassar baik tingkat kota mapun daerah. Adapun perkembangan jumlah siswa setiap tahunnya dapat dilihat di table berikut ini:

Tabel 1.2. Jumlah Siswa Tahun 2005-2009

Kelas	Jumlah Siswa			
	2005/2006	2006/2007	2007/2008	2008/2009
I	66	66	75	100
II	52	65	69	77
III	56	52	55	68
Jumlah	174	183	199	246

Sumber: SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Berdasarkan dari Tabel 1.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik (Siswa) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terus mengalami peningkatan. Pada tahun ajaran 2005/2006 jumlah siswa yang berjumlah 174 orang dan tahun ajarannya selanjutnya meningkat menjadi 183 orang dan pada tahun ajaran 2008-2009 mencapai 246 orang sehingga bisa dikatakan orang tua mempercayai sekolah tersebut untuk mendidik anak anak mereka.

Tabel 1.3. Jumlah Siswa Tahun 2010-2011

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls I+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar
2010/2011	145 org	111org	4 rbl	112org	4 rbl	68 org	2 rbl	291	10 rbl
2011/2012	160 org	120org	4 rbl	111org	4 rbl	112org	2 rbl	308	10 rbl
2012/2013	220 org	130org	4 rbl	120org	4 rbl	93	3 rbl	343	11 rbl

Sumber: SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Berdasarkan dari tabel 1.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa Siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terus mengalami peningkatan. Pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah siswa yang diterima berjumlah 111 orang dan ditambah dengan kelas dua dan tiga sehingga berjumlah 291orang dan tahun ajarannya selanjutnya meningkat menjadi 308 orang dan pada tahun ajaran 2012/2013 mencapai 342 orang sehingga bisa dikatakan setiap tahun ajaran siswa bertambah banyak dan pihak sekolah melakukan seleksi dalam penerimaan siswa baru.

Dalam penerimaan Siswa baru pihak sekolah melakukan seleksi ketak melihat banyaknya siswa yang mendaftar. Hal ini di lakukan untuk membatasi jumlah siswa yang diterima sebab ruangan kelas Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar hanya cukup untuk 10 ruangan pada tahun 2010. Pada tahun 2011 jumlah ruangan pembelajaran untuk siswapun berjumlah 10 ruangan baru pada tahun ajaran 2012/2013 bertambah menjadi 11 ruangan. Penambahan ini disebabkan banyaknya siswa yang mendaftar pada tahun tersebut sehingga butuh ruangan baru untuk menampung siswa siswa yang mendaftar.

Tabel 1.4. Jumlah Siswa 2012-2014

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls I+II+III)	
		Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar	Jumlah Siswa	Jumlah Ramb. Belajar
		2012/2013	160 org	120 org	4 rbl	111 org	4 rbl	112 org	4 rbl
2013/2014	220 org	130 org	4 rbl	136 org	4 rbl	114 org	4 rbl	380	12 rbl
2014/2015	260 org	240 org	8 rbl	136 org	4 rbl	139 org	4 rbl	515	16 rbl

Sumber: SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Berdasarkan dari Tabel 1.4 tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik (Siswa) Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terus mengalami peningkatan. Pada tahun ajaran 2013/2014 jumlah siswa berjumlah 380 orang dimana siswa yang diterima pada kelas satu berjumlah 130

dengan jumlah pendaftar 220 orang. dan tahun ajarannya selanjutnya meningkat menjadi 515 orang dari 260 orang yang mendaftar.

Perkembangan siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar juga dapat dilihat dari prestasi prestasi yang didapatkan. Untuk meningkatkan prestasi siswa pihak sekolah menyiapkan program andalan untuk meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa. Program andalan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yaitu:

1. Mampu menghafal Alquran minimal 3 Juz
2. Menghafal dan memahami hadits-hadits nabi
3. Bahasa Arab
4. Pembinaan integritas muslim melalui sistem pembinaan intensif (Tarbiyah)
5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar senantiasa meningkatkan aktivitas yang bermanfaat bagi siswa melalui berbagai ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan seperti Kepanduan, Perisai Badar, Showatul Jamil, Dai Cilik, Futsal, Panahan, Mujahid Pena, Pramuka, dan Nasyid. Dalam perkembangannya siswa siswa telah dibekali dengan berbagai keterampilan melalui ekstrakurikuler sekolah sehingga mendapatkan prestasi baik dalam tingkat Kota Makassar maupun tingkat Provinsi. Adapun prestasi prestasi yang sudah didapatkan melalui pembinaan intensif sekolah kepada siswanya antar lain:

1. Juara 1 cabang hadits putra tingkat ula tahun 2006 Musabaqah Qira-atul Kutub ke-2 antar pesantren tingkat Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Juara 2 lomba tadarrus Al Qur'an Putri Tingkat SMP se-kota Makassar tahun 2006
3. Juara 2 cabang tafsir Putra tingkat Tsaniyah dalam Musabaqah Qira-atul Kutub ke-2 antar pondok pesantren Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2006
4. Juara 1 gelar *Exhibition Football Junior II* 2006 Kota Makassar
5. *Man Of the Match* gelar *Exhibition Football Junior II* 2006 kategori usia 14 tahun
6. Juara 2 hafalan Hadits Kitabul Jami dalam Mukhtamar Wahdah Islamiyah 1428 H
7. Juara umum lomba keterampilan, pai tahun 2006 TK-SLTP se- Kec. Manggala Kota Makassar
8. Juara 2 Hifdzul Quran 3 Juz Mukhtamar I Wahdah Islamiyah 1428 H
9. Juara Umum I LKPAI tingkat SMP se-Kecamatan Manggala tahun 2007
10. Harapan 2 lomba komputer anak 2009 kategori : Umum Makassar 25 oktober 2009 interaktif computer pusat pendidikan computer anak
11. Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Inggris Pada 8 Maret 2009 Forum Ukhuwah Muslimah Makassar
12. Juara 2 lomba Tahfidzul Quran
13. Juara dua lomba madding

14. Juara 1 lomba cerdas cermat Islami ala rangkin satu FUMM SMAN
Makassar tahun 2011
15. Juara umum SMP PPS.TQA dalam Mukhtamar II Wahdah Islamiyah 2011
16. Juara 1 Nasyid (SMP-PPS-TQA) Mukhtamar II Wahdah Islamiyah 2011
17. Juara 1 Futsal (SMP-PPS-TQA) Mukhtamar II Wahdah Islamiyah 2011
18. Juara 1 pidato bahasa inggris (SMP-PPS-TQA) Mukhtamar II Wahdah
Islamiyah 2011
19. Juara 1 pidato bahasa Indonesia (SMP-PPS-TQA) Mukhtamar II Wahdah
Islamiyah 1433 H/2011 M
20. Juara 1 Futsal tahun 2011 Mukhtamar II Wahdah Islamiyah
21. Juara 2 lomba Majalah Dinding Al-Fityah Cup 2012
22. Juara 3 Cerdas Cermat Al Quran Bazaar Ramadhan IMMIM tahun 2012
23. Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Kota Sehat tingkat SMP se-Kota Makassar
tahun 2012
24. Juara 1 Kontes Literasi Matematika (KLM) 2013 tingkat SMP/MTS
sederajat se-SULSELBAR
25. Juara 3 lomba Fotografi Al Fityan Cup II tahun 2013
26. Juara 2 lomba Tadarrus SMP/MI Se-Kota Makassar
27. Juara 1 lomba tadarrus tingkat SMP/MI Se-Kota Makassar
28. Juara 2 *Speech Contest* tingkat SMP dalam Al Fityan Cup II tahun 2013
29. Juara 2 lomba baca puisi Al Fityan Cup II 2013
30. *Speech Contest* tingkat SMP Juara 2 dalam Al Fityan cup 2013
31. Juara 1 lomba melukis Al Fityan Cup II 2013

32. Juara 1 *Spelling Bee* Al Fityan Cup 2014

33. Juara 2 lomba Prakarya barang Bekas Al-Fityan Cup 2014

34. Juara 3 futsal YPWI Cup II tahun 2014

Sejak beroperasinya lembaga pendidikan tersebut, komponen tenaga pengajar telah mendapatkan perhatian serius dari pihak pengelola sekolah. pertimbangan rekrutmen tenaga pengajar adalah kemampuan yang tampak dari sipengajar. Tenaga pengajar masih belum dalam kata *profesional* dalam bidang ilmu yang diajarkan karena mengajar dimata pelajaran bukan dari bidang ilmu ijazahnya. Jadi, seorang tenaga pengajar yang mengajar fikih atau hukum Islam tidak mesti harus alumni Fakultas Syariah. Hal ini wajar, sebab level pelajaran yang diajarkan baru setingkat sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)

Secara formal, seorang tenaga pengajar dapat dikatakan profesional jika bidang studi yang diajarkannya sesuai dengan kualifikasi ijazah yang dimilikinya. Kesesuaian bidang studi dengan ijazah ini merupakan kriteria ideal bagi tenaga pengajar yang dicita citakan oleh pengelolah sekolah. Jika dilihat perkembangan keadaan tenaga pengajar di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar, pada tahun awal didirikan tampak bahwa jumlah tenaga pengajar masih relatif sedikit sehingga diantara mereka ada yang harus mengajar beberapa bidang studi sekaligus, sambil mencari tenaga pengajar lain yang bisa direkrut menjadi tenaga pengajar tetap yayasan berselang beberapa tahun kemudian, pada tahun ajaran 2008/2009 lembaga pendidikan ini telah memiliki tenaga pengajar yang relative banyak yaitu 35 orang terdiri dari 12 guru tidak tetap dan 23 guru tetap sekolah. disini tampak bahwa penambahan tenaga

pengajar dilakukan secara terus menerus sesuai dengan kebutuhan riil sekolah. Pada tahun 2012, sekolah ini menambah lagi tenaga pengajar sebanyak 4 orang sekaligus dan Pada tahun 2013 jumlah tenaga pengajar berjumlah 43 orang.

Penambahan tenaga pengajar ini terus dilakukan oleh pihak sekolah sejalan dengan bertambahnya jumlah siswa. Ketika jumlah siswa bertambah banyak maka tenaga pengajar yang direkrutpun harus bertambah. Sekolah dari waktu ke waktu selalu berusaha untuk merekrut tenaga pengajar yang lebih berkualitas (*qualified*) untuk meningkatkan kualitas alumninya. Pembaruan terhadap kualitas tenaga pengajar dilakukan lebih gencar lagi sejalan dengan dicanangkanya paradigma baru untuk menjadikan lembaga pendidikan ini sebagai pusat keunggulan pendidikan Islam. Guru Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar adalah tenaga pengajar yang handal, inovatif dan menguasai bidang studi masing masing. Pengefektifan kinerja seluruh komponen tenaga pengajar merupakan usaha simultan yang terus menerus dilakukan sekolah. Salah satu yang menjadi komitmen pengelola untuk menjadikan lembaga pendidikan ini lebih marketable adalah mengusahakan terjadinya *link-and-match* antara kompetensi tenaga pengajar berdasarkan ijazah yang dimilikinya dengan mata pelajaran yang diajarkannya.

C. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan, secara etimologis, prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan seperti lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga dan

sebagainya. Sarana pendidikan adalah semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Meskipun suatu lembaga pendidikan ditopang oleh kuantitas tenaga pengajar dan peserta didik yang memadai namun apabila sarana dan prasarana tidak mendukung, maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan sempurna. apalagi dalam rangka perwujudan prestasi belajar peserta didik.

Untuk memperoleh suasana belajar yang kondusif maka diperlukan pemenuhan sarana dan prasarana belajar yang memadai. Untuk itu diperlukan dana yang tidak sedikit. Perkembangan sarana prasarana Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar setiap tahun ajarannya mengalami perkembangan yang signifikan. Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan sarana prasarana sekolah tersebut guna memperoleh fasilitas yang memadai sehingga tercipta sarana prasarana yang unggul untuk perkembangan peserta didik.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar pada awal didirikannya mempunyai ruang kelas yang terbatas sehingga siswa belajar dimasjid. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

“Pada awal didirikan pada tahun 2002, kelas di SMP IT hanya dimesjid darul hikmah.mesjid yang ada dibelakang DPP Wahdah Islamiyah ini karena hanya ada satu kelas. Siswa hanya ada 23, 10 siswa laki laki dan 13 siswa perempuan”³⁴

³⁴ Darmi, *Wawancara*, Tanggal 10 Agustus 2016.

Sejak resmi didirikan pada tahun 2002 perkembangan fasilitas sekolah terbilang cukup pesat. Gedung pertama yang dibuat berjumlah dua lokal untuk kegiatan proses belajar mengajar. Seiring perkembangannya sarana dan prasarana sekolah terus ditingkatkan sehingga gedung gedung dan segala penunjang yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut terus diupayakan untuk dilengkapi.

Pada tahun 2006 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar melakukan pembangunan gedung sekolah yang baru. Bangunan sekolah yang baru adalah satu gedung bertingkat. Di gedung tersebut terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang kelas, ruang guru, dan loket pembayaran SPP. Gedung tersebut dibangun dengan mekanisme partisipasi masyarakat menggunakan dana subsidi imbal swadaya direktorat pembinaan SMP Ditjen Manajemen Depdiknas tahun 2006. Dana yang dikeluarkan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam pembangunan ini sebesar Rp.80.000.000,- yang diambil dari dana subsidi dan dana dari masyarakat senilai Rp. 20.000.000,-.

Tahun 2007 Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar berhasil lagi membangun gedung sekolah yang baru yang terletak di Jl. Manggala Raya Perumnas Antang (Dusun Bambu-bambu, dekat blok 7). gedung yang dibuat merupakan gedung bertingkat dua yang dijadikan untuk ruang kelas, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, dan ruang kelas. dana yang dikeluarkan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam pembangunan ini bisa dibilang cukup besar karena memakan

biaya ratusan juta. dana yang dipakai dalam pembangunan sekolah sebesar Rp.168.000.000,- yang diambil dari dana subsidi dan dana dari swadaya sekolah senilai Rp. 32.000.000,-. Pada tahun ini juga siswa laki laki dan perempuan dipisah karena muncul kekawatiran para guru guru terhadap siswanya. Sala satu hal yang melatar belakangi pemisahan ini yaitu mereka dipisahkan karena pihak sekolah melihat perkembangan siswa pada usia SMP sudah mengenal rasa ketertarikan pada lawan jenisnya sehingga sebagai antisipasi, kepala sekolah dan yayasan beserta para guru guru berinisiatif untuk mendirikan gedung baru dan melakukan pemindahan untuk siswa putra ketempat yang baru.³⁵

Tabel 1.5. Data Ruang Kelas Tahun 2014

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya Yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang lainnya Yang digunakan untuk ruang kelas F=(d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran 7x7 m ² (b)	Ukuran 63 m ² (c)	Jumlah d=(a+b+c) (d)		
Ruang Kelas	8	2	-	10	Jumlah : 2	12

Sumber: Staf Tata Usaha/Operator SMP IT Wahdah Islamiyan Makassar

Berdasarkan dari Tabel 1.5 ini dapat dilihat bahwa, jumlah ruang kelas adalah 12 ruangan yang terdiri dari ruang kelas putra dan putri. namun berdasarkan data yang kami cocokkan dengan keadaan siswa tahun ajaran 2014/2015 maka jumlah ruang kelas adalah 8 ruang kelas putri dan 7 ruang kelas untuk putra. Jadi total ruang kelas adalah sebanyak 15 ruang kelas.

³⁵ Darmi, *Wawancara*, Tanggal 10 Agustus 2016

Tabel 1.6. Data Ruang Lain

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	7 x 15 m ²	-	1	4x7 m ²
2. Lab IPA	-	-	-	-	
3. Lab Komputer	1	7 x 9	-	4	7 x 9 m ²

Sumber: Staf Tata Usaha/Operator SMP IT WahdahIslamiyan makassar

Berdasarkan dari Tabel 1.6 ini dapat dilihat bahwa, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar sudah mempunyai ruang perpustakaan dan laboratorium komputer yang bertempat di kompleks gedung sekolah putri. Adapun laboratorium IPA awalnya ada, tapi sekarang dialih fungsikan menjadi ruang kelas dan satu ruang perpustakaan yang lagi dibenahi di kompleks sekolah putra.³⁶ Sejak didirikan pembangunan dan peningkatan sarana prasarana sekolah terus ditingkatkan. Dari hanya dua lokal untuk ruang belajar mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Dalam perkembangannya sekarang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar telah Memiliki tiga buah gedung bangunan permanen untuk putra dan dua gedung bangunan bertingkat untuk putri terdiri dari ruangan belajar, kantor, sebuah Perpustakaan, Lab. Komputer, sebuah Kantin, ruang Tahfidz Quran, sebuah gedung permanen Asrama putra , Masjid, ruang UKS dan loket pembayaran SPP siswa.

Berkembangnya suatu Sekolah tidak lepas juga dari maju dan lengkapnya sarana dan prsarana yang dimiliki. Dengan lengkapnya fasilitas peserta didik dapat

³⁶ Nuzul Haq, *Wawancara*, Tanggal 19 September 2016

menggali potensi dan meningkatkannya. sejak tahun 2002 sekolah menengah pertama Islam terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terus membenahi sarana prasarana. sekolah menjalin kerja sama dengan para instansi instansi yang mau membantu dalam pembangunan sekolah.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak lepas dari faktor yang mendukung dari perkembangan Lembaga tersebut. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar adalah sekolah yang selain mengajarkan ilmu agama juga mengajarkan ilmu umum. Dari sisi inilah sekolah Islam Terpadu adalah sekolah unggulan, yaitu sekolah yang memiliki keunggulan dalam hal pembelajaran agama. Seluruh mata pelajaran umum yang di sekolah bisa dipastikan dipelajari di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Tetapi sebaliknya tidak semua pelajaran yang ada di sekolah menengah Islam terpadu Wahdah Islamiyah diajarkan atau dipelajari di sekolah umum.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu mempunyai keunggulan karena didalam kurikulumnya ditambahkan pelajaran secara memadai. komposisi kurikulum yang demikian itu juga diterapkan dimadrasah ataupun sekolah Islam lainnya namun mempunyai metode yang berbeda.

Faktor pendukung dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah adalah sebagai berikut:

a. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar bisa dibilang sudah cukup baik karena fasilitas sekolah yang lengkap dan memadai, sumber belajar juga sudah tersedia disekolah dan sarana penunjang dari sekolah menengah Pertama Islam terpadu Wahdah Islamiyah Makassar sudah memadai seperti Proyektor atau LCD, *sound System*/pengeras suara, papan tulis dan spidol untuk kebutuhan siswa dan guru guru dalam proses belajar mengajar. Selain ruang kelas untuk kegiatan belajar juga dibuat lapangan olahraga seperti lapangan Futsal dan takrau.

b. Faktor Guru

Guru atau tenaga pengajar di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mempunyai kualifikasi yang memadai karena merupakan lulusan dari PTN dan PTS yang ada dikota Makassar. Kesejahteraan guru terpenuhi walaupun terbatas, rasio guru dan murid yang ideal sehingga timbul kerja sama dalam proses belajar mengajar, loyalitas dan komitmen guru yang tinggi dan motivasi dan semangat kerja guru yang tinggi

Kesejahteraan guru dapat dilihat dari gaji yang diberikan. Dalam hal ini ada tiga golongan yaitu guru honor dengan gaji Rp.10.000,-/jam , guru kontrak dengan gaji Rp.1.000.000,-/bulan dan guru tetap yayasan dengan gaji pokok Rp.1.500.000,-/bulan. Selain itu ada gaji tambahan bagi wali

kelas sebesar Rp.150.000,-/bulan dan guru yang punya jabatan fungsional kesiswaan diberikan juga gaji tambahan sebesar Rp.320.000,-/bulan.

c. Faktor Murid

Kegiatan pembinaan dan pelatihan keterampilan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar seperti kegiatan intra dan ekstrakurikuler sangat bervariasi. Adapun kegiatan ekstrakurikulernya yaitu Kepanduan, Perisai Badar, Showatul Jamil, Dai Cilik, Futsal, Panahan, Mujahid Pena, Pramuka, Dan Nasyid. Siswa mendapat Pembelajaran yang terdiferensiasi, siswa mempunyai motivasi dan semangat belajar yang tinggi serta pemberdayaan belajar yang bermakna.

d. Faktor Tatanan Organisasi dan Mekanisme Kerja

Faktor Tatanan Organisasi dan mekanisme kerja merupakan factor pendukung dalam kemajuan SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar karena memiliki tatanan organisasi yang rasional dan relevan, program organisasi yang rasional dan relevan serta mempunyai mekanisme kerja yang jelas dan terorganisasi secara tepat.

e. Faktor Kemitraan

Faktor ini juga merupakan pendukung di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. Banyak upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk menjalin kerja sama yang baik sehingga kepercayaan dan harapan orang tua terhadap sekolah ini tinggi, dukungan

dan peran masyarakat tinggi serta mendapat dukungan dan bantuan dari pemerintah.

Adapun mitra dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yaitu dari pihak perbankan bekerja sama dengan Bank Syariah Mandiri dan BTN Syariah. Adapun pemenuhan buku buku bekerja sama dengan beberapa penerbit seperti Tiga Serangkai, Erlangga, Yudistira dan Grafindo Media Pratama. Untuk bahan pakaian bekerja sama dengan Aneka Testil dan untuk pembangunan sarana prasarana bekerja sama dengan Toko Inti Bangunan, Toko Misi Pasar Raya, Toko Rajawali dan Toko Baru Borong

f. Faktor Faktor Komitmen/Sistem Nilai

Faktor ini meliputi budaya lokal yang saling mendukung, nilai nilai agama yang memicu timbulnya dukungan positif.

g. Faktor Motivasi, Iklim Kerja dan Semangat Kerja

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mempunyai motivasi berprestasi pada semua komunitas sekolah. Sekolah juga mempunyai suasana, iklim kerja dan iklim belajar yang sehat dan positif selain itu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mempunyai semangat kerja dan berprestasi tinggi

h. Faktor Keterlibatan Wakil Kepala Sekolah dan Guru Guru

Perkembangan sekolah tidak hanya tanggung jawab dari kepala sekolah tetapi harus ada keterlibatan dari segala pihak. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah beserta guru guru harus terlibat dalam pembuatan

kebijakan dan pengimplementasiannya. Keterlibatan wakil kepala sekolah dan guru guru dalam menyusun kurikulum dan program program sekolah serta dalam perbaikan dan inovasi pembelajaran. Semua hal ini diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

i. Faktor Kepemimpinan Kepala Sekolah

Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan yang mumpuni sehingga mampu membawahi dan memimpin semua guru guru yang dipimpin. Factor kepemimpinan kepala sekolah meliputi:

- 1) Piawai memampatkan nilai religio-kultural
- 2) Piawai mengkomunikasikan visi, inisiatif, dan kreativitas
- 3) Piawai menimbulkan motivasi dan membangkitkan semangat
- 4) Piawai memperbaiki pembelajaran yang terdiferensiasi
- 5) Piawai menjadi pelopor dan teladan dan
- 6) Piawai mengelola administrasi sekolah.

Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mempunyai karakter yang baik sehingga memberikan contoh yang baik bagi bawahannya sehingga tercipta keteladanan. Kemampuan dalam pengelolaan administrasi juga menjadikan sekolah SMP IT Wahdah Islamiyah mampu berkembang dengan baik selain itu Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar mempunyai sumber daya manusia yang unggul, sarana dan prasarana akademik yang representatif serta fasilitas penunjang internalisasi nilai keislaman.

2. Faktor Penghambat

Sekolah atau lembaga pendidikan pasti mempunyai sebuah hambatan dalam pengelolaannya. Terlepas dari itu, Sekolah Menengah Pertama Juga mempunyai sebuah hambatan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Hambatan cenderung bersifat negatif yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya.

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dalam perkembangan mempunyai beberapa faktor penghambat dalam proses perkembangannya. Faktor penghambat sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal yang menjadi penghambat perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar sama seperti sekolah sekolah lain yang ada di Makassar. Guru mata pelajaran disekolah tersebut masih ada yang mengajar bukan dari bidang ilmu yang dia dapatkan dari ilmunya diperguruan tinggi atau bisa dibilang mengajar tidak sesuai dengan profesionalisme ilmunya. Selain dari masalah lain yang dihadapi sekolah yaitu terbatasnya sarana prasarana seperti masih

kurangnya gedung untuk ruang kelas sehingga siswanya harus dibatasi.

Menurut Ketua Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah.

“Masalah yang dihadapi sekolah yang kami dirikan ini hanya terkendala dari sarana prasarana. Karena kurangnya gedung sekolah maka pihak sekolah banyak menolak siswa yang mendaftar karena tidak adanya tempat/ruang kelas untuk mereka tempati”³⁷

Adapun penghambat dari perkembangan sekolah yaitu juga datang dari siswa itu sendiri. Siswa masih ada yang melanggar peraturan peraturan sekolah seperti terlambat masuk sekolah, pakaian yang tidak rapih, rambut yang tidak rapih bahkan pada perkelahian siswa.³⁸ jika melihat umur siswa SMP pada dasarnya merupakan usia yang memasuki usia peralihan keusia pubertas sehingga kondisi psikologis anak harus dalam pendampingan yang serius sehingga perilaku anak dapat terarah.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang menjadi penghambat dalam perkembangan dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar yaitu kemacetan. Kompleks sekolah putri yang berada dalam jalan raya Antang, maka sering terjadi kemacetan didepan pintu masuk sekolah. kemacetan diakibatkan karena banyaknya kendaraan yang saling bertemu yaitu kendaraan dari Gowa, Toddopuli dan Antang.³⁹ Pagi dan sore waktu pulang sekolah banyak kendaraan orang tua yang datang untuk mengantar dan menjemput anak anaknya di sekolah sehingga

³⁷ Nursalam Siradjuddin, *Wawancara*, Tanggal 9 Agustus 2016.

³⁸ Suardi Dahlan, *Wawancara*, Tanggal 15 Agustus 2016.

³⁹ Nursalam Siradjuddin, *Wawancara*, Tanggal 19 September 2016.

menyebabkan kemacetan. Masalah kemacetan ini menyebabkan beberapa orang tidak nyaman ketika melewati jalan depan sekolah tersebut.

Berbeda yang dialami dikompleks sekolah putra karena berada dalam kompleks perumahan sehingga masalah kemacetan tidak berpengaruh. Masalah yang dialami oleh pihak sekolah putra yaitu masalah lingkungan. Air yang digunakan untuk fasilitas sekolah tidak bersih. Kualitas air jauh dari kewajaran sehingga pernah ada siswa dan guru yang mengalami diare gara gara air yang digunakan tidak sehat.⁴⁰

⁴⁰ Nuzul Haq, *Wawancara*, Tanggal 19 September 2016.

BAB IV

**DAMPAK KEBERADAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR**

Setiap lembaga pendidikan yang dibangun untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan sebagai lembaga perbaikan karakter suatu bangsa pasti mempunyai sebuah masalah dan dampak yang besar bagi kehidupan sekitarnya. tetapi dibalik sebuah problem tersebut terdapat sebuah nilai lebih yang baik untuk perkembangan lembaga tersebut. suatu Problem-problem sosial pendidikan adalah justru menghidupkan tugas dan fungsi lembaga kependidikan itu sendiri, mengingat lembaga itu merupakan pula lembaga kemasyarakatan yang berfungsi sebagai “Agent of social change”. Oleh karena itu tantangan dalam kaitannya dengan social change menuntut jawaban dari lembaga kependidikan⁴¹

Sejak didirikan pada tahun 2002 sampai sekarang, Keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar telah membawa dampak positif untuk dunia pendidikan di sekitar Kota Makassar. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar merupakan sekolah Wahdah Islamiyah yang termasuk dalam sekolah yang di unggulkan sehingga kader kader dan simpatisan dari Wahdah Islamiyah berlomba lomba untuk menyekolahkan anak anak mereka disekolah tersebut.

Keberadaan dari sekolah tersebut juga mendapat dukungan dari pemerintah daerah dan masyarakat Kota Makassar. Bentuk dukungan mereka

⁴¹ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm 45.

terhadap berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar ialah memberi dukungan moril dan material baik masyarakat yang bertempat tinggal sekitar sekolah maupun masyarakat di luar banyak yang mewakafkan/menginfakkan tanahnya untuk Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

Keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar di kota Makassar mempunyai dampak yang positif. Dampak tersebut memberikan perubahan yang sangat baik. masyarakat yang tinggal di sekitar merupakan masyarakat yang terpelajar baik yang berprofesi Guru, Pegawai kantoran maupun masyarakat umum karena dapat merangsang semangat juang mereka sekaligus merubah pola hidup mereka ke arah yang positif dan dinamis dengan berkiprah di bidang Pendidikan, Ekonomi, Sosial dan Agama untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat kelak.

A. Bidang Pendidikan

dengan adanya gerakan pembaharuan Islam dan dengan datangnya sistem pendidikan barat program belajar mengajarnya lebih terkoordinir dan lebih sistematis, meskipun dengan tujuan yang sangat menguntungkan sistem pendidikan namun memberi pengaruh pula pada keharusan memperbaharui sistem pendidikan Islam pada madrasah, pondok pesantren dan lembaga lembaga pendidikan yang berdasar keagamaan kearah sistem yang sempurna.⁴² Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar terus memperbaiki sistem dalam sekolah tersebut sehingga memberikan dampak yang

⁴² Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.233.

baik di bidang pendidikan. Terinspirasi firman Allah dalam QS. Al-Qasas ayat 77 yang artinya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah Dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah Berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Ayat diatas mengisyaratkan untuk seimbangkan baik dari segi dunia dan akhirat dari segi material dan spiritual dan antara individu dan masyarakat.karena Umat Islam adalah umat yang pertengahan. Disamping itu Untuk mengembangkan suatu Pendidikan dibutuhkan generasi muda yang yang cerdas emosional, spiritual dan Intelektual yang bermartabat dan bermoral

Prestasi di bidang pendidikan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar telah banyak mengikuti kegiatan dan menjuarai berbagai perlombaan seperti pada tahun 2008 siswa putra meraih juara 1 antar klub sepak bola sekolah se kota Makassar. Tidak berhenti disitu siswa siswi SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar juara dalam lomba lomba di tingkat kota Makassar maupun tingkat provinsi. Kegiatan ekstrakurikuler pun di kembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar memberikan sebuah dunia baru dalam pendidikan Islam bagi kehidupan masyarakat Makassar. Berdirinya sekolah tersebut juga membuat anak anak disekitar wilayah sekolah memiliki pendidikan yang layak. Disamping itu pendidikan agama bagi masyarakat meningkat karena siswa siswa dibekali ilmu yang mumpuni untuk diamalkan dilingkungan tempat tinggalnya. Siswa siswa

yang lulus dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar banyak yang diterima disekolah sekolah unggulan di kota Makassar.

Dengan adanya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tidak kelihatan lagi anak usia sekolah tidak bersekolah. Kebanyakan dari Orang tua masyarakat disekitar sekolah maupun dari daerah lain mendorong anak-anaknya untuk sekolah di lembaga tersebut tersebut. Harapan orang tua dengan menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut karena di sekolah inilah pembentukan karakter yang Islami. Menurut Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar.

“Alasan orang tua menyekolahkan anak anaknya disekolah ini. karena siswa siswa alumni banyak yang hafal Al Quran dan hadits. Selain itu Sekolah lain tidak diajarkan atau terlalu ditekankan untuk belajar mengaji dan ceramah.”⁴³

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar telah memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan dengan mencetak siswa yang berwawasan luas dan berprestasi dengan karakter yang Islami. Pendidikan yang diberikan terbilang sangat membantu dalam pemahaman Islam baik dari siswa maupun orang tua siswa karena ilmu ilmu yang diajarkan disekolah juga diajarkan diluar sekolah melalui tarbiyah Islamiyah.

B. Bidang Sosial dan Agama.

Dengan didirikannya Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tentu mempunyai dampak yang besar dalam bidang sosial-Agama. Kegiatan kegiatan sosialpun sering dilakukan untuk menjadikan sekolah

⁴³ Darmi, *Wawancara*, 10 Agustus 2016.

ini sebagai lembaga yang dimana selain bergerak dalam dunia pendidikan juga berupaya menumbuhkan jiwa sosial di hati para siswa siswinya. Pemahaman agamapun ditingkatkan untuk menunjukkan jati diri sekolah yang berlandaskan al quran dan hadits. Adapun kegiatan kegiatan sosial yang dilakukan sekolah menengah pertama Wahdah Islamiyah yaitu melakukan Bakti Sosial di sekitar lingkungan sekolah bersama masyarakat dan melakukan pengajian bersama orang tua siswa guna menumbuhkan rasa kekeluargaan antar sekolah dan masyarakat.

Proses sosial terjadi karena adanya interaksi antara dua individu atau kelompok yang melakukan komunikasi dan kontak sosial. Sosial secara sederhana diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan atau menyangkut orang-orang banyak. Artinya tindakan seseorang atau peristiwa yang terjadi berhubungan dengan manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan kata lain, efek atau imbas dari sesuatu dapat menyangkut orang banyak⁴⁴.

Perhatian masyarakat terhadap Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar sangat mendukung kelangsungan berdirinya sekolah masyarakat dan kader kader beserta simpatisan yang ada di Makassar banyak yang membantu pembangunan dan perkembangan sekolah. Hal ini tidak lepas dari hubungan sekolah dan masyarakat yang baik. Sejak didirikan sekolah ini memberikan dampak yang besar dalam perkembangan agama masyarakat terhadap Islam. Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan disekolah ini yaitu:

1. Mendirikan sarana ibadah
2. Menyelenggarakan pelatihan keagamaan

⁴⁴Ahmadin. *Metode Penelitian Sosial*,(Makassar: Raihan Intermedia, 2013). hlm.3

3. Meningkatkan pemahaman keagamaan
4. Melaksanakan Syiar keagamaan

Pengembangan kemampuan siswa dalam bidang agama memberikan kontribusi perkembangan agama dan Orang Tua siswa Sekolah Menengah Pertama Wahdah Islamiyah Makassar juga merasa bangga dan bersyukur karena anak anaknya bisa membawakan ceramah, bisa mengaji dengan tajwid yang baik dan protokol pada saat bulan Ramadhan di mesjid- mesjid. Selain itu dampak yang dirasakan orang tua yang menimbah ilmu di sekolah ini yaitu anaknya bisa mengajarkan sedikit demi sedikit ilmu yang ia pelajari disekolah sehingga dapat diketahui orang tuanya.

Dampak bidang agama dari keberadaan sekolah Islam tersebut terhadap masyarakat tentunya menambah pengetahuan baru tentang Islam dan mengetahui Islam secara lebih dalam lagi. Keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar tentunya menjadi penerus dakwah Rasulullah karena di sekolah siswa siswa dituntun dengan baik untuk memperhatikan betul atau fokus dalam mempelajari Islam dan dari situ tentu lahirlah da'i dan da'iyah harapan Agama, Keluarga, Bangsa Dan Negara.

C. Bidang Ekonomi.

Dampak yang ditimbulkan keberadaan sekolah menengah pertama Islam terpadu Wahdah Islamiyah makassar dari segi bidang ekonomi membawa pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar. Sekitar kompleks sekolah banyak Orang tua yang ingin menyekolahkan disekolah tersebut. Orang tua tidak perlu lagi mengeluarkan uang banyak karena letak sekolah yang dekat. Selain itu

dampak keberadaan sekolah juga Membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar sekolah seperti toko-toko jualan makanan, warung pojok dan lain-lain. Biaya transportasi untuk kesekolah bisa di minimalisir dengan adanya SMP IT Wahdah Islamiyah karena sebelumnya memerlukan biaya transportasi kini tidak lagi karena kebanyakan dari siswa ini berjalan kaki dengan jarak tempuh dari rumah ke sekolah yang dekat. Dampak yang besar juga dirasakan oleh para penjual dikantin. Menurut salah satu penjual di kantin sekolah.

“saya menjual disekolah ini sejak berdirinya gedung sekolah smp ini, saya menjual juga diluar sekolah tetapi keuntungan yang saya dapatkan menjual diluar lebih banyak dibanding berjualan di sekolah”.⁴⁵

Jadi dengan adanya sekolah ini sangat membantu perekonomian masyarakat selain dapat membuka warung dapat juga membantu beban orang tua santri untuk menyekolahkan anaknya tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang banyak hanya untuk sewa mobil karena sekolah di dekat rumah sendiri telah ada .

⁴⁵ Saharudin, *Wawancara*, Tanggal 15 Agustus 2016.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah merupakan lembaga pendidikan yang mengatur dan mengurus sekolah sekolah yang dibangun oleh Wahdah Islamiyah. Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah pada awalnya dibangun sehubungan dengan adanya rencana untuk mendirikan sebuah perguruan tinggi Islam, sehingga dapat menaungi lembaga lembaga pendidikan yang dimana pada saat itu masih bernama Yayasan Wahdah Islamiyah Pada tahun 2000 Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah berhasil membangun gedung kompleks sekolah di Jl.Antang raya Makassar. Namun demikian, SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar baru dapat menerima siswa angkatan pertama tahun 2002 Miladiyah. Latar belakang berdirinya SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar yaitu untuk menampung anak anak atau putra putri dari pengurus Wahdah Islamiyah yang telah masuk dalam usia SMP disamping itu untuk persiapan menampung SD IT Wahdah Islamiyah
2. Perkembangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar dapat dilihat dari fasilitas sarana prasarana seperti sudah tersediannya kelas yang memadai, sudah mempunyai Proyektor atau LCD untuk proses belajar mengajar dan Sound System untuk menunjang proses pengajaran. Menggunakan kurikulum nasional yang ditetapkan Depdiknas dan kurikulum muatan lokal (mulok)/kurikulum berbasis

kompetensi dengan menitik beratkan pendidikan agama bagi para siswa dengan Komposisi kurikulum 80% Umum dan 20 % Agama. Dalam perkembangannya, jumlah setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan sehingga sekolah melakukan penolakan bagi siswa yang tidak sesuai criteria sekolah. mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah kemampuan siswa seperti Pramuka, Panahan, ilmu bela diri (Perisai Badar), dan Kultum. Untuk meningkatkan kualitas peserta didik pihak sekolah juga melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan Guru-guru

3. Keberadaan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar berdampak positif bagi masyarakat di sekitar kota Makassar baik dari segi sosial-agama, pendidikan dan ekonomi. Berdirinya sekolah tersebut juga membuat anak anak disekitar wilayah sekolah memiliki pendidikan yang layak. Disamping itu pendidikan agama bagi masyarakat meningkat karena siswa siswa dibekali ilmu yang mumpuni untuk diamalkan dilingkungan tempat tinggalnya. keberadaan sekolah Islam tersebut terhadap masyarakat juga menambah pengetahuan baru tentang Islam dan mengetahui Islam secara lebih dalam lagi.

B. Implikasi

1. Sebagai acuan bagi pemerintah Kota Makassar untuk mengembangkan mutu pendidikan Islam di sekolah sekolah.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi masyarakat Kota Makassar bahwa pendidikan Agama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Petinggi Sekolah sekiranya dapat memberikan metode pembelajaran kooperatif, meningkatkan kualitas sarana prasarana sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan keterampilan sehingga mampu bersaing dengan siswa siswa lain.
2. Kepada Guru dan Staf hendaknya bekerjasama dalam mendidik dan memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif yang memungkinkan siswa tumbuh dan berkembang secara wajar serta dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan mampu menjadi sumber yang relevan untuk kajian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- S, Leo Agung & T.Suparman. 2012. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak
- Ahmadin. 2013. *Metode Penelitian Sosial*, Makassar: Raihan Intermedia
- Arifin.1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara.
- Assegap, Abd.Rahman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- A. Tafsir, et al.,2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Husain, B. Sukarwi. 2015. *Sejarah Sekolah Makassar: di Tengah Kolonialisme, Pertumbuhan Pers, dan Pembentukan Elite Baru (Periode-1876-1942)*. Makassar: Innawa
- Damopolii, Muljono. 2011. *Pesantren IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta: Rajawali Pers
- Djumhur,I, & Danasuparta. 1976. *Sejarah Pendidikan*. Bandung: CV. Ilmu
- Daulay, Haidar Putra. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Jurdi, Syarifuddin. 2007, *Sejarah Wahdah Islamiyah*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Nasution. 2011. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2004. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nizar, Samsul. 2008. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Pawiloy, Sarita , dkk. 1981. *Sejarah Pendidikan Daerah Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah 1980/1981
- Sjamsuddin, Helius. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

- Suwito. 2008. *Sejarah Sosial Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kencana
- Tim Pengajar Jurusan Pendidikan Sejarah. 2012. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Tirtaraharja, Umar & S. L. La. Sulo, 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Makassar
- Zuhairini. 1995. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumber Skripsi

- Basit, Yusuf Al. 2015. *Pendidikan Karakter dengan Metode Halaqah di Organisasi Masyarakat Wahdah Islamiyah Kota Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Beny. 2008. *Model Pendidikan Halaqah Wahdah Islamiyah Makassar*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hasmin. 2008. *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Model Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 4 Watampone kabupaten Bone*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
- Tassa, Muh. 2003, *Madrasah Tsanawiyah Ma'hadud Dirasatil Islamiyah Wal-Arabiyyah (MIDIA) Bontoala dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Makassar (1986-2002)*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

Sumber Internet

- N, Sora. (2015). *Pengertian Struktur Organisasi dan Fungsinya Secara Jelas*. (Online). (www.pengertianku.net/2015/06/pengertian-struktur-organisasi-dan-fungsinya.html), diakses pada tanggal 16 Agustus 2016
- Tanpa Nama. (2007). *Menumbuhkan Kepedulian dengan Sesama SMP/SMA Islam Terpadu Putri Wahdah Islamiyah*. (Online). (Wahdah.or.id/smpsma-Islam-terpadu-putri-wahdah-Islamiyah/), diakses 10 Agustus 2016
- Tanpa Nama. (2016). *Target 530 Sekolah Didirikan Wahdah Islamiyah Tahun 2030*. (Online). (Ypwi.or.id/projects/target-530-sekolah-didirikan-wahdah-pada-tahun-2030). Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016

Tanpa Nama.(2014). *SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Sekolah Menengah Pertama dengan Nuansa Islam*. (Online) 40307315.siap-sekolah.com/sekolah-profil/. Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016

Tanpa Nama.(2014). *SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar*. (Online). SmpitWahdahIslamiyahmakassar.blogspot.co.id/?m=1 Diakses pada tanggal 10 Agustus 2016

Data Sekolah

Anggaran Dasar Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah

Selayang Pandang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

Profil Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

Buku tata Tertib Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Ir. Nursalam Siradjuddin
Umur : 54
Pekerjaan/Jabatan : Ketua Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah
Alamat : BTN Pemda Blok E 23 No.7

2. Nama : Darmi S.Ag, M.Pdi
Umur : 43
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah SMP IT Wahdah Islamiyah
Alamat : Antang Raya No. 47 Makassar


3. Nama : Suardi Dahlan S.Pd
Umur : 34
Pekerjaan/Jabatan : Wakasek Bagian Kesiswaan
Alamat : Kompleks SMP IT Perumnas Antang

4. Nama : Nuzul Haq S.Pd
Umur : 24
Pekerjaan/Jabatan : Guru PKn dan Pembina Ekstrakurikuler
Alamat : Kompleks SMP IT Perumnas Antang

5. Nama : Kaharuddin Syah
Umur : 36
Pekerjaan/Jabatan : Staf Tata Usaha Pusat SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar
Alamat : Limbung, Gowa
6. Nama : Saharuddin
Umur : 38
Pekerjaan/Jabatan : Penjual
Alamat : Kompleks SMP IT Perumnas Antang
7. Nama : Rosmila Dewi, S.Pd
Umur : 43
Pekerjaan/Jabatan : Wakasek Kesiswaan Putri
Alamat : Bumi Samata Permai B1/1
8. Nama : Hasna Sari, S.Pd
Umur : 35
Pekerjaan/Jabatan : Guru
Alamat : RT.01 RW.06 Buntusu – Tamalanrea
9. Nama : Nur Afdaliah, S.Pd
Umur :-
Pekerjaan/Jabatan : Guru
Alamat :-

LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul Skripsi


KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar Tel. 885105

USULAN JUDUL SKRIPSI

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Adhan
 Nim : 1262041022
 Program Studi : Strata Satu (S1)
 Jurusan : Pendidikan Sejarah
 Alamat : Jl. Cokonuri Dalam III

B. JUDUL YANG DIAJUKAN :

1. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar (2002-2014)
2. Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wahdah Islamiyah Dusun Bontobaddo Kel. Bontoramba Kec.Somba Opu Kab. Gowa (2012-2014)
3. Daulah Ustmaniyah pada Masa Pemerintahan Sultan Sulaiman Al-Qanuniy (1529-1566)

C. JUDUL YANG DITERIMA

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar (2002-2014).....

Makassar, 25 Januari 2016


Disetujui Oleh :

Penasihat Akademik




Dr. H. M. Rasvid Ridha, M.Hum
 NIP. 19610317 198601 1 002

Yang Mengusulkan



Adhan
 NIM. 1262041022

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Dr. Patahuddin, M.Pd
 NIP. 19641231 199003 1 033



Lampiran 2. Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	
	FAKULTAS ILMU SOSIAL	
	Jalan : A.P. Pettarani Makassar	
	Laman : FIS_UNM@unm.ac.id	
Nomor : 3226/UN36.6/DL/2016		21 Juni 2016
Lamp. : -		
Hal : Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing		
Yth. : Sdr. Adhan di Makassar		Stambuk : 1262041022
<p>Berdasarkan surat permohonan Saudara tertanggal 21 Juni 2016 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat ini, maka dengan ini disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa rencana skripsi berjudul:</p> <p>Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar (2002-2014).</p> <p>Dosen Pembimbing :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. H. Muh. Rasyid Ridha, M.Hum. 2. Dr. H. Mustari Bosra, M.Ag. <p>Dapat disetujui dan dinyatakan SAH.</p> <p>Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dipergunakan seperlunya.</p>		
	 an. Dekan Pembantu Dekan Bidang Akademik,  Dr. Firman Umar, M.Hum. NIP. 196108121988031002	
Tembusan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dekan (sebagai laporan) 2. Ketua Jurusan Pend. Sejarah 		

Lampiran 3. Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 3227/UN36.6/PI/2016

21 Juni 2016

Lamp. : -

Hal : Permintaan Izin Melaksanakan
Penelitian

Yth. : **GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian di: **Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar** dalam rangka penulisan skripsi.

Nama : **Adhan**
Stambuk : 1262041022
Jurusan/Program Studi : Pend. Sejarah

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Muh. Rasyid Ridha, M.Hum.
2. Dr. H. Mustari Bosra, M.Ag.

Masalah yang diteliti :

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar (2002-2014).

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.


Dekan
Bantuan Dekan Bidang Akademik,
Dr. **Wahid Umar, M.Hum.**
NIP. 19608121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pend. Sejarah

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari BKPMMD




1 2 0 1 0 1 9 1 4 2 1 0 5 9 7

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : 10337/S.01P/P2T/07/2016
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth,
 Ketua Yayasan Pondok Pesantren
 Wahdah Islamiyah Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ilmu Sosial UNM Makassar Nomor : 3227/UN36.6/PL/2016 tanggal 21 Juni 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **ADHAN**
Nomor Pokok : 1262041022
Program Studi : Pend. Sejarah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Peltarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR (2002-2014) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01/ s/d 31 Agustus 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 28 Juli 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Sekeloa Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip. : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNM Makassar,
 2. Peringgal

Lampiran 5. Surat Rekomendasi YPWI



YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH
MAKASSAR - INDONESIA
BOARDING SCHOOL WAHDAH ISLAMIYAH FOUNDATION

مؤسسة معهد الوحدة الإسلامية
مكسر - إندونيسيا

JALAN ANTANG RAYA No. 48 TELP. FAX (0411) 441368 MAKASSAR INDONESIA



REKOMENDASI
 Nomor : K.82/AM/YPWI/X/1437

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hamid, S.Pd.
 Jabatan : Sekretaris Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI)

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ADHAN**
 Nomor Pokok : 1262041022
 Program Studi : Pendidikan Sejarah

Berdasarkan Surat **Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah** Nomor: 10337/S.01P/P2T/07/2016 Tanggal : 28 Juli 2016 Perihal : **Izin Penelitian**, sehingga pada dasarnya kami pengelola Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah (YPWI) tidak berkeberatan yang bersangkutan di atas melakukan penelitian di SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar (Putra) pada tanggal 01 s/d 31 Agustus 2016 dengan ketentuan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah tersebut di atas.

Demikian rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Syawwal 1437 H
 02 Agustus 2016 M


Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah,

 Hamid, S.Pd.
 Sekretaris

Tembusan disampaikan kepada :

1. Pembina YPWI/ Ketua Umum DPP WI
2. Pengawas YPWI/ Ketua Dewan Syuro WI
3. Kepala SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar
4. Arsip

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Mengadakan Penelitian



مؤسسة معاهد الوحدة الإسلامية
YAYASAN PESANTREN WAHDAH ISLAMIYAH PUSAT MAKASSAR
SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH
"TERAKREDITASI A"
 Jl. Antang Raya No. 48 Telp. (0411) 493 900 Makassar, Sul -Sel

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Nomor : K.020/IL/SMPIT-YPWI/XU/1437 Makassar, 28 Dzulqad'ah 1437 H
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian 31 Agustus 2016 M

Kepada Yang Kami Hormati,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNM
di
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه أجمعين

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darmi, S.Ag., M.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Antang Raya No.48 Makassar

Berdasarkan surat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, BKPMD Unit Pelaksana Teknis P2T nomor : 10337/S.01/P2T/07/2016 tanggal 28 Juli 2016 perihal izin penelitian menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Adhan
Nomor Pokok : 1262041022
Jurusan/Prog.Studi : Pendidikan Sejarah
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Dengan ini dinyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian di sekolah kami dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul penelitian :


**"SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH
MAKASSAR (2002-2014)"**


Yang dilaksanakan dari tanggal 1 sampai dengan 31 Agustus 2016.

Demikian surat ini untuk dipergunakan seperlunya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih, *wojazakumallahu khairan.*

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Kepala Sekolah


Darmi, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 20677072071909005



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Gedung Sekolah Putri (Sumber: Documentasi Adhan, 12 Agustus 2016)



Gambar 2. Gerbang Masuk Sekolah Putri (Sumber: Dokumentasi Adhan, 10 Agustus 2016)

Lanjutan Lampiran 7.



Gambar 3. Ruang kepala Sekolah (kiri) dan Ruang Tata Usaha (kanan).

(Sumber: Dokumentasi Adhan, 10 Agustus 2016)



Gambar 4. Gedung untuk Ruang Kelas dan Ruang Guru beserta Staf.

(Sumber: Dokumentasi Adhan, 15 Agustus 2016)

Lanjutan Lampiran 7.



Gambar 5. Tempat Belajar Siswa Putra (Sumber: Dokumentasi Adhan, 15 Agustus 2016)



Gambar 6. Masjid Sekolah Putra (Sumber: Dokumentasi Adhan, 15 Agustus 2016)

Lanjutan Lampiran 7.



Gambar 7. Sekretariat Osis (Sumber: Dokumentasi Adhan, 15 Agustus 2016)



**Gambar 8. Ruang UKS Putra (kiri) dan loket Pembayaran SPP Putri (kiri)
(Sumber: Dokumentasi Adhan, 15 Agustus 2016)**

Lanjutan Lampiran 7.



Gambar 9. Piala Prestasi Siswa (Sumber: Dokumentasi Adhan, 15 Agustus 2016)



Gambar 10. Piala Prestasi Siswa (Sumber: Dokumentasi Adhan, 16 Agustus 2016)

Lanjutan Lampiran 7.



Gambar 11. Kantor YPWI (Sumber: Dokumentasi Adhan, 17 Agustus 2016)



Gambar 12. Kegiatan Pramuka (Sumber: Dokumentasi Nuzul Haq S.Pd.)

Lanjutan Lampiran 7.



Gambar 13. Prisai Badar (Kiri) dan Futsal (kanan). (Sumber: Dokumentasi Nuzul Haq S.Pd)



Gambar 14. Latihan Panahan (Sumber: Dokumentasi Nuzul Hag S.Pd.)

Lanjutan Lampiran 7.

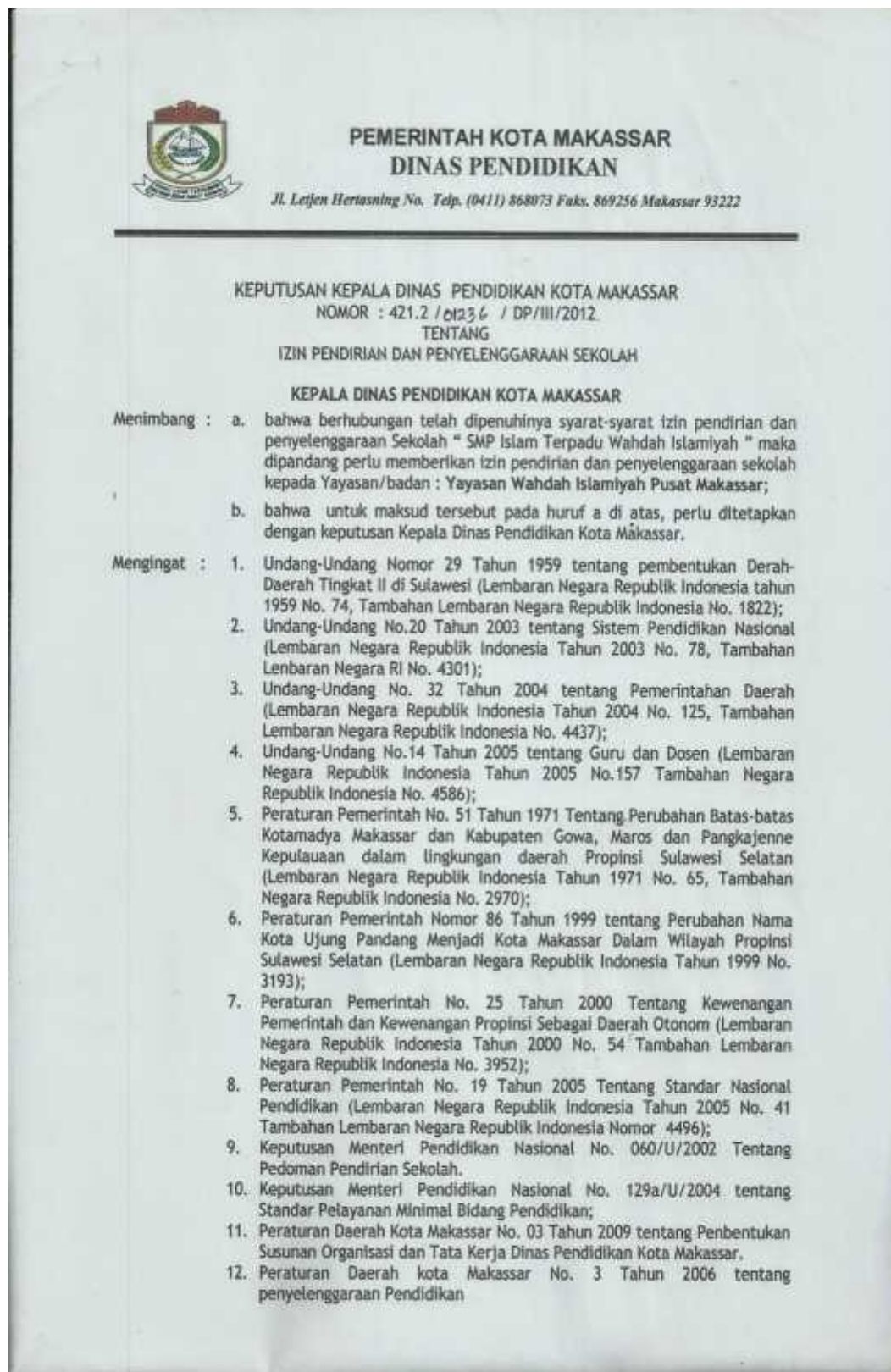


Gamabr 15. Penerimaan Piala Dalam Cerdas Cermat Islam Se-Kota Makassar (Sumber: Dokumentasi Nuzul Haq S.Pd.)



Gambar 16. Juara III Cerdas Cermat Islam Se-Kota Makassar (Sumber: Dokumentasi Nuzul Haq S.Pd)

Lampiran 8. SK Izin Pendirian SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar



KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR
NOMOR : 421.2 / 01236 / DP/III/2012
TENTANG
IZIN PENDIRIAN DAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR

- Menimbang :**
- a. bahwa berhubungan telah dipenuhinya syarat-syarat izin pendirian dan penyelenggaraan Sekolah " SMP Islam Terpadu Wahdah Islamiyah " maka dipandang perlu memberikan izin pendirian dan penyelenggaraan sekolah kepada Yayasan/badan : Yayasan Wahdah Islamiyah Pusat Makassar;
 - b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1959 No. 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 1822);
 2. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301);
 3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No. 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4437);
 4. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.157 Tambahan Negara Republik Indonesia No. 4586);
 5. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1971 Tentang Perubahan Batas-batas Kotamadya Makassar dan Kabupaten Gowa, Maros dan Pangkajene Kepulauan dalam lingkungan daerah Propinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1971 No. 65, Tambahan Negara Republik Indonesia No. 2970);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Perubahan Nama Kota Ujung Pandang Menjadi Kota Makassar Dalam Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 3193);
 7. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 No. 54 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3952);
 8. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 41 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 060/U/2002 Tentang Pedoman Pendirian Sekolah.
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan;
 11. Peraturan Daerah Kota Makassar No. 03 Tahun 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Makassar.
 12. Peraturan Daerah kota Makassar No. 3 Tahun 2006 tentang penyelenggaraan Pendidikan

Lanjutan Lampiran 8.



Lampiran 9. Sertifikat Izin Pendirian SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 . Letjen Hertasning No. Telp. (0411) 868073, 864521, 458233 Fax. 869256 Makassar 90222

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR
NOMOR : 421.2/01036/DP/IB/2012

TENTANG

IZIN PENDIRIAN DAN PENYELENGGARAAN SEKOLAH
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA MAKASSAR

Berdasarkan :

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 060/U/2002 Tentang Pedoman Pendirian Sekolah.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129a/U/2004 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar No. 03 Tahun 2009 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Kota Makassar.
4. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 3 Tahun 2006 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

MENGIZINKAN

Kepada :

- a. Nama Yayasan/Badan : Yayasan Wahdah Islamiyah Pusat Makassar
- b. Alamat Yayasan : Jln. Antang Raya No. 48 Kota Makassar


Untuk mendirikan dan menyelenggarakan sekolah sebagai berikut :

- a. Nama Sekolah : SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH
- b. Jenjang sekolah : Sekolah Menengah Pertama
- c. Alamat Sekolah : Jln. Antang Raya No. 48 Kec. Manggala Kota Makassar

Surat izin pendirian dan penyelenggaraan sekolah ini berlaku selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

Dikeluarkan di Makassar
 pada tanggal, 28 Maret 2012

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
 KOTA MAKASSAR**


 Dr. H. MAHMUD BM, M.Pd
 Pengikat Pembina Utama Muda
 NIP. 19581231 198601 1 037

Lampiran 10. Sertifikat NIS SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar



**SERTIFIKAT
NOMOR IDENTITAS SEKOLAH (N I S)**

Nomor : 421/2730/DPK/X/2002

Dalam rangka penataan tertib administrasi data persekolahan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar menetapkan bahwa, kepada sekolah :

N a m a : SLTP ISLAM TERPADU MAKASSAR
A l a m a t : Jl. Antang Raya No.48
 Kecamatan : Manggala
 Kabupaten/Kota : Makassar
Status : SWASTA (2)
Diberikan

Nomor Identitas Sekolah (N I S)
202160

NIS ini merupakan kelengkapan administrasi untuk setiap berkas dokumen kedinasan (surat menyurat maupun pelaporan) yang dikirim oleh sekolah ke Instansi / Tingkat Daerah maupun ke Departemen Pendidikan Nasional.

Makassar, 31 Oktober 2002
 Kepala Dinas Pendidikan dan
 Kebudayaan Kota Makassar,

 Drs. MUHAMMAD ASMIN, M.Pd.
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP : 130369609

Lampiran 11. Sertifikat Akreditasi SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

Op. 010318



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)**

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA / MADRASAH TSANAWIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) menetapkan
bahwa:

SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH

NSS/NIS/NSM 202196012216

Alamat Jl. Antang Raya No. 48

..... Kec. Manggala Kota Makassar

..... Prov. Sulawesi Selatan

..... A (Amat Baik)

memperoleh akreditasi dengan peringkat :

Sertifikat Akreditasi Sekolah / Madrasah ini berlaku sampai dengan
tahun ajaran 2016, terhitung sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal 18 Februari 2011

a.n. Ketua BAN-SM

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
..... Sulawesi Selatan



..... Drs. H. M. Adnan Siara, M.Si

Lanjutan Lampiran 11.

NILAI AKREDITASI
SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIAH

No	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	88,89
2	Standar Proses	88,03
3	Standar Kompetensi Lulusan	90,00
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	85,78
5	Standar Sarana dan Prasarana	72,08
6	Standar Pengelolaan	77,05
7	Standar Pembiayaan	94,28
8	Standar Penilaian Pendidikan	90,98
	Nilai Akhir	86,00

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :

Klasifikasi	Peringkat
88 < Nilai < 100	A (Amat Baik)
71 < Nilai < 85	B (Baik)
56 < Nilai < 70	C (Cukup)

Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal 18 Februari 2011

a.n. Ketua BAN-SM
Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
Sulawesi Selatan

Drs. M. Adnan Siara, M.Si



**Lampiran 12. Personil Sruktur Organisasi SMP IT Wahdah Islamiyah
Makassar**

**PERSONIL
STRUKTUR ORGANISASI
SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH
MAKASSAR**

Kepala Sekolah	: Darmi, S.Ag.,M.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Abdul Wahid, S.Si
Bendahara	: Drs. H. Mustamin Ampo
WakaSek Kurikulum	: Muh. S Darwis, S.Ag
Administrasi Pengajaran	: Muh. S. Darwis, S. Ag
Administrasi Penilaian dan	
Operator Dapodik Sekolah	: Abdurrahman, S.Pd.I
WakaSek Kesiswaan	: Suardi Dahlan, S.Pd
a. Pembina Osis	: La Ode Syafaruddin
b. Ekstrakurikuler dan lomba	: Muh.Syakir, S.Pd
c. Kedisiplinan / Tatib	: Heri Purwono, S.Pd
d. Kekaderan / Tarbiyah	: Sapar, S.Si
e. Bimbingan dan Konsling	: Drs. H. Mustamin Ampo
f. Bendahara Kesiswaan	: La Ode Syafaruddin
Sarana Prasarana	: Suriadi, S.Pd
Hubungan Masyarakat	: Abdurrahman, S.Pd.I
Pustakawan	: Muh. S. Darwis, S. Ag
Laboratorium IPA	: Sapar, S.Si

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal: 22 Sya'ban 1434 H
1 Juli 2013

Kepala Sekolah



D a r m i, S. A g., M. P d. I
Niy.26071972071999005

Lanjutan Lampiran 12.

**PERSONIL
STRUKTUR ORGANISASI
SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH
MAKASSAR**

Kepala Sekolah	: Darmi, S.Ag.,M.Pd.I
Kepala Tata Usaha	: Abdul Wahid, S.Si
Bendahara	: Drs. H. Mustamin Ampo
WakaSek Kurikulum	: Muh. S Darwis, S.Ag
Administrasi Pengajaran	: Muh. S. Darwis, S. Ag
Administrasi Penilaian dan	
Operator Dapodik Sekolah	: Abdurrahman, S.Pd.I
WakaSek Kesiswaan	: Rosmila Dewi , S.Pd
a. Pembina Osis	: Hasnasari, S.Pd
b. Ekstrakurikuler dan lomba	: Rosmila Dewi , S.Pd
c. Kedisiplinan / Tatib	: Kusumawati, S.Pd
d. Kekaderan / Tarbiyah	: Arabiyah
e. Bimbingan dan Konsling	: Muthmainnah, S.Ag
f. Bendahara Kesiswaan	: Nirwana, S.Pd
Sarana Prasarana	: Husna, S.Ag
Hubungan Masyarakat	: Asriani, S.Pd
Pustakawan	: Wa Ode Anita Alfiani, S.Pd
Laboratorium IPA	: Aica, S.Pd

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 22 Sya'ban 1434 H
1 Juli 2013 M

Kepala Sekolah


Darmi, S.Ag.,M.Pd.I
 Np.26071972071099005

Lampiran 13. Keadaan Siswa SMP IT Wahdah Islamiyah Makassar

**KEADAAN SISWA SISWI SMP ISLAM TERPADU
WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2014 - 2015**

LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Kelas VII A1	24	KLS VII B1 MATLOG	31
Kelas VII A2	23	KLS VII B2 NATURAL	29
Kelas VII A3	24	KLS VII B1 BAHASA	29
		KLS VII B2 BAHASA	26
JUMLAH	71	JUMLAH	115
Kelas VIII A1	28	KLS VIII B1 BAHASA	39
Kelas VIII A2	25	KLS VIII B2 BAHASA	40
JUMLAH	53	JUMLAH	79
Kelas IX A1	27	KLS IX B1 NATURAL	35
Kelas IX A2	27	KLS IX B2 BAHASA	32
JUMLAH	54	JUMLAH	67

JUMLAH	LAKI-LAKI	178
JUMLAH	PEREMPUAN	261
TOTAL	LAKI/PEREMP.	439



RIWAYAT HIDUP



Adhan, lahir di Sabbang Kec. Sabbang Kab. Luwu Utara pada tanggal 11 Juni 1992. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara, buah hati dari pasangan H. Marsini dan Hj. Danna. Penulis memulai pendidikan formal di SD Inpres 3/77 Mario Kec. Dua Boccoe Kab.

Bone dan menyelesaikan studi pada tahun 2006. Setelah tamat di SD Inpres 3/77 Mario, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Dua Boccoe Kab. Bone dan tamat pada tahun 2009.

Setelah tamat di SMP tahun 2009, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sabbang Kabupaten Luwu Utara dan lulus pada program IPA pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) dengan melalui jalur SNMPTN dan terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Selama terdaftar sebagai mahasiswa di UNM, pada tahun 2013 penulis dipercaya sebagai Staf Bidang I (Perlengkapan dan Pelayanan Umum) Perpustakaan Prodi Pendidikan Sejarah Masa Bakti 2013-2014. Pada tahun yang sama menjadi Anggota Departemen Wirausaha Study Club Al- Furqan BEM FIS UNM. Kemudian pada periode 2014-2015 dan 2015-2016, penulis dipercaya dan diamanahkan sebagai Sekretaris Umum Study Club Al- Furqan BEM FIS UNM. Selama dua periode. Setelah periode kepengurusan berakhir di Study Club Al- Furqan BEM FIS UNM. Pada periode 2016-2017 penulis diamanahkan untuk

menjadi Majelis Syuro Organisasi (MSO) Study Club Al-Furqon BEM FIS UNM dan anggota Departemen Pengembangan Usaha Forum Study Islam Raohdatul Ilmi (FSI RI) UNM yang merupakan lembaga dakwah tingkat universitas dan Anggota Departemen Dakwah Forum Ukhuwa Mahasiswa Islam Luwu Raya (FUMILA) periode 2016-2017. Dan penulis juga pernah dipercaya menjadi Koodinator Sekolah (KORSEK) pada KKN-PPL Angk. XII UNM di SMPN 3 Anggeraja Kabupaten Enrekang pada tahun 2016.

Lampiran 14. Roster Mata Pelajaran

**ROSTER SEMESTER GENAP
SMP ISLAM TERPADU WAHDAH ISLAMIYAH MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SENIN	VII B1	VII B2	VII B3	VII B4	VIII B1	VIII B2	IX B1	IX B2
07.15-07.50	Taujihad	Taujihad	Taujihad	Taujihad	Taujihad	Taujihad	Taujihad	Taujihad
07.50-08.30	Bahasa Indonesia	PPKN	Penjaskes	Tahfidz	Tahfidz	Matematika	IPS	Bahasa Indonesia
08.30-09.10	Bahasa Indonesia	PPKN	Penjaskes	Tahfidz	Tahfidz	Matematika	IPS	Bahasa Indonesia
09.10-09.50	Matematika	Penjaskes	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Arab	BK/Mengaji	Matematika	Tahfidz
09.50-10.30	Matematika	Penjaskes	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Arab	BK/Mengaji	Matematika	Tahfidz
10.30-11.00	ISTIRAHAT							
11.00-11.40	Tahfidz	Matematika	IPS	Prakarya	Matematika	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia	IPA
11.40-12.20	Tahfidz	Matematika	IPS	Prakarya	Matematika	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia	IPA
12.20-12.50	ISTIRAHAT							
12.50-13.30	Prakarya	IPA	Matematika	IPS	Bahasa Indonesia	KRT	PAI	Matematika
13.30-14.10	Prakarya	IPA	Matematika	IPS	Bahasa Indonesia	KRT	PAI	Matematika

SELASA	VII B1	VII B2	VII B3	VII B4	VIII B1	VIII B2	IX B1	IX B2
07.15-07.50	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha
07.50-08.30	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Penjaskes	IPA	Bahasa Inggris	Tahfidz	IPS
08.30-09.10	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Penjaskes	IPA	Bahasa Inggris	Tahfidz	IPS
09.10-09.50	Penjaskes	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Inggris	KRT	Tahfidz	Bahasa arab	Bahasa Inggris
09.50-10.30	Penjaskes	Bahasa Indonesia	IPA	Bahasa Inggris	KRT	Tahfidz	Bahasa arab	Bahasa Inggris
10.30-11.00	ISTIRAHAT							
11.00-11.40	IPA	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	IPS	Bahasa Indonesia	TIK	KRT
11.40-12.20	IPA	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	IPS	Bahasa Indonesia	TIK	KRT
12.20-12.50	ISTIRAHAT							
12.50-13.30	Bahasa Inggris	BK/Mengaji	Tahfidz	PPKN	PAI	IPS	KRT	Bahasa Arab
13.30-14.10	Bahasa Inggris	BK/Mengaji	Tahfidz	PPKN	PAI	IPS	KRT	Bahasa Arab

RABU	VII B1	VII B2	VII B3	VII B4	VIII B1	VIII B2	IX B1	IX B2
07.15-07.50	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha
07.50-08.30	IPS	PAI	BK/Mengaji	Bahasa Arab	PPKN	Penjaskes	Matematika	IPA
08.30-	IPS	PAI	BK/Mengaji	Bahasa Arab	PPKN	Penjaskes	Matematika	IPA

09.10								
09.10-09.50	Bahasa Indonesia	Tahfidz	PAI	Matematika	Penjaskes	PPKN	Bahasa Inggris	Matematika
09.50-10.30	Bahasa Indonesia	Tahfidz	PAI	Matematika	Penjaskes	PPKN	Bahasa Inggris	Matematika
10.30-11.00	ISTIRAHAT							
11.00-11.40	Bahasa Indonesia	IPA	IPS	BK/Mengaji	Bahasa Inggris	IPA	IPS	Bahasa Indonesia
11.40-12.20	Matematika	IPA	IPS	BK/Mengaji	Bahasa Inggris	IPA	IPS	Bahasa Indonesia
12.20-12.50	ISTIRAHAT							
12.50-13.30	Matematika	KRT	Prakarya	IPA	Tahfidz	PAI	Bahasa Indonesia	Tahfidz
13.30-14.10	Matematika	KRT	Prakarya	IPA	Tahfidz	PAI	Bahasa Indonesia	Tahfidz

KAMIS	VII B1	VII B2	VII B3	VII B4	VIII B1	VIII B2	IX B1	IX B2
07.15-07.50	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha
07.50-08.30	IPA	Tahfidz	PPKN	Bahasa Arab	IPA	Tahfidz	Penjaskes	IPS
08.30-09.10	IPA	Tahfidz	PPKN	Bahasa Arab	IPA	Tahfidz	Penjaskes	IPS
09.10-09.50	Bahasa Arab	Matematika	Bahasa Indonesia	PAI	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Bahasa Inggris
09.50-10.30	Bahasa Arab	Matematika	Bahasa Indonesia	PAI	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Bahasa Inggris
10.30-11.00	ISTIRAHAT							

11.00-11.40	BK/Mengaji	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	Bahasa Inggris
11.40-12.20	BK/Mengaji	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPA
12.20-12.50	ISTIRAHAT							
12.50-13.30	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Matematika	Tahfidz	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPA
13.30-14.10	Tahfidz	Bahasa Indonesia	Matematika	Tahfidz	Matematika	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	IPA

JUMAT	VII B1	VII B2	VII B3	VII B4	VIII B1	VIII B2	IX B1	IX B2
07.15-07.50	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha	Kultum/Shalat Dhuha
07.50-08.30	IPS	Prakarya	KRT	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	Bahasa Indonesia	PPKN
08.30-09.10	IPS	Prakarya	KRT	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	Bahasa Indonesia	PPKN
09.10-09.50	Bahasa Inggris	IPS	IPA	Matematika	BK/Mengaji	IPS	PPKN	PAI
09.50-10.30	Bahasa Inggris	IPS	IPA	Bahasa Indonesia	BK/Mengaji	IPS	PPKN	PAI
10.30-11.00								
11.00-11.40	PPKN	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Matematika	Bahasa Indonesia
11.40-12.20	PPKN	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Matematika	Bahasa Indonesia
12.20-12.50								
12.50-	KRT	Bahasa Inggris	Tahfidz	IPS	Prakarya	Bahasa Arab	Bahasa Arab	TIK

